

PT Enseval Putera Megatrading Tbk
dan Entitas Anaknya/*and its Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode yang
berakhir pada tanggal tersebut /

Consolidated financial statements as of March 31, 2015 and for the period then ended

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT)**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 (UNAUDITED)**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | |
|--------------------------------------|---|---|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : | Ir. Budi Dharma Wreksoatmodjo |
| Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : | Jl. Pulo Lentut No. 10,
Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur |
| Alamat Domisili/ <i>Domiciled at</i> | : | Jl. Erlangga IV No. 15, RT 004/003, Jakarta Selatan |
| No. Telepon/ <i>Phone Number</i> | : | (021) 46822422 |
| Jabatan/ <i>Title</i> | : | Presiden Direktur/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : | Amelia Bharata |
| Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : | Jl. Pulo Lentut No. 10,
Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur |
| Alamat Domisili/ <i>Domiciled at</i> | : | Jl. Katalia Raya No. 21, RT 004/008, Jakarta Barat |
| No. Telepon/ <i>Phone Number</i> | : | (021) 46822422 |
| Jabatan/ <i>Title</i> | : | Direktur/ <i>Director</i> |

menyatakan bahwa/*certify that:*

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak; | 1. <i>We take the responsibility for the compilation and presentation of consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah diungkap secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain improper material information or fact and do not omit any material information or fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 24 April/April 24, 2015
PT Enseval Putera Megatrading Tbk

Ir. Budi Dharma Wreksoatmodjo
Presiden Direktur/*President Director*

Amelia Bharata
Direktur/*Director*



**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2015 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/Page</u>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement ofFinancial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss andOther Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changesin Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6-84	<i>Notes to the Consolidated FinancialStatements</i>

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	Catatan/ Notes	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	739.587.587.060	2d,2m,2q, 4,33,35	717.097.068.613	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2m,2q,5, 29,33,35		Trade receivables
Pihak berelasi	141.485.936.980	2e,8	140.315.582.391	Related parties
Pihak ketiga, neto	1.921.315.026.322		1.995.137.214.599	Third parties, net
Piutang lain-lain		2q,6,33		Other receivables
Pihak berelasi	1.773.479.721	2e,8	2.084.376.787	Related parties
Pihak ketiga	82.827.666.561		103.566.585.450	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	60.334.916.971	2q,7,33 2e,2f,2r,	58.693.807.643	Other current financial assets
Persediaan, neto	1.957.042.938.647	9,23,26	1.966.542.444.839	Inventories, net
Pajak dibayar di muka	10.043.827.104	2p,20	2.298.373.343	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	45.182.148.063	2g,10	35.987.350.128	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	104.258.773.389	11	95.268.421.228	Other current assets
Total Aset Lancar	5.063.852.300.818		5.116.991.225.021	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan, neto	39.395.755.698	2p,20 2h,12,26,	39.456.444.071	Deferred tax assets, net
Aset tetap, neto	977.871.006.797	27,29,30	953.995.679.687	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	9.111.273.801	2i,13,27	10.034.070.146	Intangible assets, net
Aset tidak lancar lainnya	74.287.972.258	14	70.140.188.008	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	1.100.666.008.554		1.073.626.381.912	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	6.164.518.309.372		6.190.617.606.933	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of March 31, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	159.247.152.053	2m,2q, 15,33,35	113.743.346.312	Bank loans
Utang usaha		2m,2q, 16,33,34,35		Trade payables
Pihak berelasi	1.686.240.532.017	2e,8	1.769.175.498.005	Related parties
Pihak ketiga	382.358.666.913		468.114.469.034	Third parties
Utang lain-lain		2q,17,33		Other payables
Pihak berelasi	5.288.152.382	2e,8	26.483.357.561	Related parties
Pihak ketiga	128.990.997.304		137.471.305.902	Third parties
Beban akrual	10.116.091.891	2q,18,33	17.243.534.702	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	13.224.539.502	2q,19,33	1.151.234.895	Short-term liabilities for employees' benefits
Utang pajak	73.083.493.976	2p,20	48.427.707.966	Taxes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.458.549.626.038		2.581.810.454.377	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan, neto	518.113.951	2p,20	518.113.951	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	58.472.685.579	2n,31	58.406.685.580	Long-term liabilities for employees' benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang	58.990.799.530		58.924.799.531	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	2.517.540.425.568		2.640.735.253.908	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham				Capital Stock - Rp50 par value per share
Modal dasar - 9.120.000.000 saham				Authorized - 9,120,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.708.640.000 saham	135.432.000.000	1b,21	135.432.000.000	Issued and fully paid - 2,708,640,000 shares
Tambahan modal disetor	276.480.262.616		276.480.262.616	Additional paid-in capital
Saldo laba		21		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	32.356.079.946		32.356.079.946	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	3.199.869.488.811		3.104.428.313.575	Unappropriated
Pendapatan komprehensif lainnya	2.234.916.971	7	593.807.643	Other comprehensive income
Sub-total	3.646.372.748.344		3.549.290.463.780	Sub-total
Kepentingan Non-pengendali	605.135.460	2b	591.889.245	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	3.646.977.883.804		3.549.882.353.025	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	6.164.518.309.372		6.190.617.606.933	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Period Ended March 31, 2015
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,				
	2015	Catatan/ Notes	2014	
PENJUALAN NETO	4.075.126.070.504	2e,2l,2r, 8,23,24,34	3.982.801.372.877	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3.618.907.912.516	2e,2l,8,25	3.555.880.987.365	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	456.218.157.988		426.920.385.512	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(289.707.290.170)	2e,2l,2n,2r,8,9, 23,26,31 2l,2n,2r,8,	(271.018.513.914)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(45.642.843.347)	23,27,31	(47.781.737.429)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(2.953.632.827)	2r,23,28	(3.296.599.259)	Financing cost
Pendapatan keuangan	11.983.388.955	2r,23,28	5.841.431.504	Financing income
Beban operasi lainnya	(4.372.072.651)	2m,2r,5, 12,23,29 2h,2r,	(269.289.604)	Other operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	5.106.887.194	12,23,30	12.348.298.205	Other operating income
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	130.632.595.142		122.743.975.015	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN, Neto	35.178.173.691	2p,2r,20,23	36.896.226.246	INCOME TAX EXPENSE, Net
LABA PERIODE BERJALAN	95.454.421.451		85.847.748.769	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS-POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				ITEMS WILL BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS
Laba belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual, neto	1.641.109.328	7	648.154.995	Unrealized gain from available-for-sale securities, net
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	97.095.530.779		86.495.903.764	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Income For The Period Attributable To:
Pemilik entitas induk	95.441.175.236		85.832.860.353	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	13.246.215		14.888.416	Non-controlling interests
Total	95.454.421.451		85.847.748.769	Total
Total Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income For The Period Attributable To:
Pemilik entitas induk	97.082.284.564		86.481.015.348	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	13.246.215		14.888.416	Non-controlling interests
Total	97.095.530.779		86.495.903.764	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	35	2s,22	32	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Period Ended March 31, 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to the Owners of the Parent Company</i>									
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Penghasilan Komprehensif Lainnya/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Sub-total/ <i>Sub-total</i>	Kepentingan Non-pengendali/ <i>Non-controlling Interests</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014	135.432.000.000	276.480.262.616	27.712.927.325	2.598.462.083.138	227.547.369	3.038.314.820.448	537.043.485	3.038.851.863.933	<i>Balance as of January 1, 2014</i>
Total penghasilan komprehensif periode 2014	-	-	-	85.832.860.353	648.154.995	86.481.015.348	14.888.416	86.495.903.764	<i>Total comprehensive income for period 2014</i>
Saldo pada tanggal 31 Maret 2014	135.432.000.000	276.480.262.616	27.712.927.325	2.684.294.943.491	875.702.364	3.124.795.835.796	551.931.901	3.125.347.767.697	<i>Balance as of March 31, 2014</i>
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015	135.432.000.000	276.480.262.616	32.356.079.946	3.104.428.313.575	593.807.643	3.549.290.463.780	591.889.245	3.549.882.353.025	<i>Balance as of January 1, 2015</i>
Total penghasilan komprehensif periode 2015	-	-	-	95.441.175.236	1.641.109.328	97.082.284.564	13.246.215	97.095.530.779	<i>Total comprehensive income for period 2015</i>
Saldo pada tanggal 31 Maret 2015	135.432.000.000	276.480.262.616	32.356.079.946	3.199.869.488.811	2.234.916.971	3.646.372.748.344	605.135.460	3.646.977.883.804	<i>Balance as of March 31, 2015</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Period Ended March 31, 2015
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,			
	2015	Catatan/ Notes	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	4.555.290.511.242		4.233.410.126.115	Cash received from customers
Pembayaran kas untuk pemasok	(4.349.386.664.974)		(3.891.232.486.402)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan	(145.617.380.159)		(149.627.677.845)	Cash payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	60.286.466.109		192.549.961.868	Cash provided by operations
Penerimaan pendapatan sewa	329.619.318		439.728.732	Rent income received
Pembayaran pajak penghasilan	(37.871.343.552)		(37.789.514.461)	Payments of income taxes
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	22.744.741.875		155.200.176.139	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga	11.767.783.119		4.913.001.203	Interest income received
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	2.794.227.283	12	4.540.309.172	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(51.583.329.939)	12,36	(52.579.064.900)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	-		(125.000.000)	Acquisitions of intangible assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(37.021.319.537)		(43.250.754.525)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	88.420.000.000		-	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(53.830.400.000)		(11.404.000.000)	Payments of bank loans
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya	(2.953.632.827)		(3.296.599.259)	Payment of interest and other financing cost
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	31.635.967.173		(14.700.599.259)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	17.359.389.511		97.248.822.355	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	684.213.722.301		388.326.811.003	AT BEGINNING OF PERIOD
Pengaruh neto atas perubahan kurs pada kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing	(485.876.805)		(953.881.298)	Net effect of changes in foreign exchange rates on foreign currency denominated cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE *)	701.087.235.007	2d	484.621.752.060	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD *)
*) Komposisi kas dan setara kas terdiri dari:				*) Composition of cash and cash equivalents:
Kas dan setara kas (per laporan posisi keuangan konsolidasian)	739.587.587.060	2d,4	509.805.357.850	Cash and cash equivalents (as shown in the consolidated statements of financial position)
Cerukan	(38.500.352.053)	15	(25.183.605.790)	Overdraft
Neto	701.087.235.007		484.621.752.060	Net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Enseval Putera Megatrading Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 64 tanggal 26 Oktober 1988. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2743.HT.01.01.Th.89 tanggal 1 April 1989 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 3251, Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 17 Juni 1994. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 99 tanggal 12 April 2011 mengenai Penawaran Umum Terbatas 1 (*Rights Issue*). Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-13140 tanggal 3 Mei 2011.

Sesuai dengan anggaran dasarnya, kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi usaha dalam bidang perdagangan umum dan bertindak sebagai perwakilan dan/atau keagenan, sedangkan kegiatan usaha penunjang Perusahaan meliputi usaha dalam bidang pengangkutan umum, industri dan jasa. Saat ini, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah sebagai distributor dan pemasok produk obat-obatan, barang konsumsi, peralatan kesehatan, kosmetik dan barang dagang lainnya.

Kegiatan usaha komersial Perusahaan dimulai pada tahun 1993.

PT Kalbe Farma Tbk, didirikan di Indonesia, adalah entitas induk serta entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Pemasok (prinsipal) Perusahaan dan Entitas Anaknya meliputi, antara lain, PT Kalbe Farma Tbk, PT Sanghiang Perkasa, PT Bintang Toedjoe, PT Hexpharm Jaya Laboratories, PT Dankos Farma, PT Saka Farma Laboratories, PT Finusolprima Farma Internasional, dan PT Hale International (pihak-pihak berelasi), dan PT L'Oreal Indonesia, PT Mead Johnson Indonesia, dan PT Kara Santan Pertama (pihak ketiga).

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Enseval Putera Megatrading Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 64 of Rukmasanti Hardjasatya, S.H., dated October 26, 1988. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-2743.HT.01.01.Th.89 dated April 1, 1989, and was published in Supplement No. 3251, State Gazette No. 48 dated June 17, 1994. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 99 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., dated April 12, 2011 regarding the Company's Limited Public Offering 1 (*Rights Issue*). The amendment had been accepted by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-AH.01.10-13140 dated May 3, 2011.

According to the Company's articles of association, the Company's main business activities consist of general trading and acting as representative and/or agency, while the Company's supporting activities consist of general transportation, industry and services. Currently, the Company's main business activities are distribution and supply of pharmaceutical products, consumer products, medical equipment, cosmetics and other trading products.

The Company started its commercial operations in 1993.

PT Kalbe Farma Tbk, incorporated in Indonesia, is the parent and ultimate parent of the Company and its Subsidiaries.

The suppliers (principals) of the Company and its Subsidiaries include, among others, PT Kalbe Farma Tbk, PT Sanghiang Perkasa, PT Bintang Toedjoe, PT Hexpharm Jaya Laboratories, PT Dankos Farma, PT Saka Farma Laboratories, PT Finusolprima Farma Internasional, and PT Hale International (related parties), and PT L'Oreal Indonesia, PT Mead Johnson Indonesia, and PT Kara Santan Pertama (third parties).

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan 46 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jalan Pulo Lentut No. 10, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Kegiatan Perusahaan Lainnya

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate action*) sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 31 Maret 2015 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Nature of Corporate Action
Penawaran umum perdana dan pencatatan seluruh saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta)	60.000.000	28 Juni 1994/ June 28, 1994	Initial public offering and listing of all Company's shares on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange)
Pembagian saham bonus	54.000.000	6 Juli 1995/ July 6, 1995	Distribution of bonus shares
Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham (<i>stock split</i>)	114.000.000	29 September 1997/ September 29, 1997	Change in the nominal value of shares from Rp1,000 per share to Rp500 per share (<i>stock split</i>)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp250 per saham (<i>stock split</i>)	228.000.000	13 September 1999/ September 13, 1999	Change in the nominal value of shares from Rp500 per share to Rp250 per share (<i>stock split</i>)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp250 menjadi Rp50 per saham (<i>stock split</i>)	1.824.000.000	1 Desember 2003/ December 1, 2003	Change in the nominal value of shares from Rp250 per share to Rp50 per share (<i>stock split</i>)
Penawaran Umum Terbatas 1 (<i>Rights Issue</i>)	428.640.000	2 Maret 2011/ March 2, 2011	Limited Public Offering 1 (<i>Rights Issue</i>)
Total	2.708.640.000		Total

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and General Information (continued)

The Company is domiciled in Jakarta with 46 branches throughout Indonesia. The Company's head office is located at Jalan Pulo Lentut No. 10, Pulogadung Industrial Estate, East Jakarta.

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

Summary of the Company's corporate actions from the date of the initial public offering of its shares up to March 31, 2015 is as follows:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit,
Sekretaris Perusahaan serta Karyawan**

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014/ March 31, 2015 and December 31, 2014
Presiden Komisaris	Herman Widjaja
Komisaris	Sanadi Boenjamin
Komisaris Independen	Nina Gunawan
Komisaris Independen	Johannes Berchman Apik Ibrahim
Direksi	
Presiden Direktur	Budi Dharma Wreksoatmodjo
Direktur	Djonny Hartono Tjahyadi
Direktur	Amelia Bharata

Susunan komite audit dan sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Komite Audit	31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014/ March 31, 2015 and December 31, 2014
Ketua	Nina Gunawan
Anggota	Johanes Herman Thali
Anggota	Yudi Wijaya
Sekretaris Perusahaan	
Sekretaris Perusahaan	Amelia Bharata

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit,
Sekretaris Perusahaan serta Karyawan
(lanjutan)**

Perusahaan memiliki unit audit internal yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur untuk melakukan fungsi audit terhadap kegiatan operasional dan pelaporan keuangan yang dilakukan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan dan Entitas Anaknya mempunyai jumlah karyawan tetap sebanyak 5.727 dan 5.668 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

**c. Board of Commissioners, Directors, Audit
Committee, Corporate Secretary and
Employees**

The composition of the Company's board of commissioners and directors as of March 31, 2015 and December 31, 2014, are as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Board of Directors
President Director
Director
Director

The composition of the Company's audit committee and corporate secretary as of March 31, 2015 and December 31, 2014, is as follows:

Audit Committee
Chairman
Member
Member
Corporate Secretary
Corporate Secretary

**c. Board of Commissioners, Directors, Audit
Committee, Corporate Secretary and
Employees (continued)**

The Company has internal audit unit which is directly responsible to the President Director in performing its audit functions on the operations and financial reporting performed by the Company.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Company and its Subsidiaries have a total of 5,727 and 5,668 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Entitas Anak yang dimiliki oleh Perusahaan secara langsung pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase (%) Pemilikan/ Percentage (%) of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (in Millions)	
				31 Mar 2015/ Mar 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014
PT Tri Sapta Jaya (TSJ)	Indonesia	Distribusi produk obat-obatan dan peralatan kesehatan/ Distribution of pharmaceutical products and medical equipment	1980	99,99	99,99	213.431	201.987
PT Millenia Dharma Insani (MDI)	Indonesia	Klinik pelayanan kesehatan/ Health care clinics	2003	100,00	100,00	33.797	35.491
PT Enseval Medika Prima (EMP)	Indonesia	Perdagangan peralatan dan perlengkapan kesehatan dan laboratorium/ Trading of medical and laboratory equipment and supplies	2008	100,00	100,00	501.460	574.013
PT Global Chemindo Megatrading (GCM)	Indonesia	Penjualan bahan baku obat-obatan/ Trading of raw materials for pharmaceutical products	2008	100,00	100,00	487.875	460.053
PT Renalmed Tiara Utama (RTU)	Indonesia	Perdagangan barang habis pakai untuk terapi cuci darah/ Trading of consumable products for hemodialysis therapy	2008	98,75	98,75	58.242	55.071

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham MDI tanpa mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang ditandatangani pada tanggal 22 Desember 2014 dan diaktakan dalam Akta Notaris Arnasya A. Pattinama, S.H., No. 33 tanggal 22 Desember 2014, para pemegang saham MDI telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp103.500.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-10407.40.21.2014 Tahun 2014 tanggal 30 Desember 2014.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries

The Subsidiaries directly owned by the Company as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

Based on the MDI shareholders' statement of decree without holding the General Meetings of Shareholders which was signed on December 22, 2014, and covered by Notarial Deeds No. 33 dated December 22, 2014 of Arnasya A. Pattinama, S.H., MDI's shareholders agreed to increase MDI's issued and fully paid capital to become Rp103,500,000,000 which was subscribed by the Company. This change was accepted by Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-10407.40.21.2014 Year 2014 dated December 30, 2014.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas atas aset bersih TSJ dan RTU disajikan sebagai "Kepentingan Non-Pengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 24 April 2014, Perusahaan mendirikan PT Medika Renal Ciptaprima (MRC) berdasarkan Akta Notaris Tjong Trisnawati, S.H., No. 9. Sesuai dengan anggaran dasarnya, ruang lingkup kegiatan MRC meliputi usaha di bidang perdagangan besar farmasi, periklanan, industri, transportasi darat, percetakan dan jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak. Perusahaan dan TSJ telah menyertorkan modal ke MRC pada bulan Maret 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

1. GENERAL (continued)

**d. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

The proportionate shares of the minority shareholder in the net assets of TSJ and RTU are reflected as "Non-Controlling Interest" in the consolidated statements of financial position.

On April 24, 2014, the Company established PT Medika Renal Ciptaprima (MRC) based on Notarial Deed No. 9 of Tjong Trisnawati, S.H. In accordance with the MRC's articles of association, the scope of its activities is to engage in wholesale trading of pharmaceutical products, advertising, manufacturing, transportation, printing and services except for legal and tax services. The Company and TSJ had paid the capital contribution to MRC in March 2015.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM-LK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding Presentation and Disclosures of financial statement of Emiten or Public Company issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, which function has been transferred to Financial Service Authority (OJK) starting on January 1, 2013).

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the consolidated financial statements for the period and year ended March 31, 2015 and December 31, 2014.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (i) rugi Entitas Anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan non-pengendali (KNP); (ii) kehilangan pengendalian pada Entitas Anak; (iii) perubahan kepemilikan pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menilai keberadaan pengendalian; dan (v) konsolidasian atas Entitas Anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dikurangi dengan utang bank cerukan.

Mata uang pelaporan dan fungsional yang digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah Rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya seperti diungkapkan dalam Catatan 1d, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian signifikan yang belum direalisasi, jika ada, telah dieliminasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The Company and its Subsidiaries applied PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", except for certain items which were applied prospectively: (i) losses within a Subsidiary that results in a deficit balance to non-controlling interest (NCI); (ii) loss control over a Subsidiary; (iii) changes in the ownership interest in a Subsidiary that do not result in the loss of control; (iv) potential voting power in measuring control existency; (v) consolidation over Subsidiaries that have long-term restrictions.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents comprise of cash on hand and in banks and time deposits net of bank overdraft.

The reporting and functional currency used by the Company and its Subsidiaries is Rupiah.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries mentioned in Note 1d, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

All material transaction and intercompany accounts, including the related significant unrealized gains or losses, if any, have been eliminated.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Laporan keuangan Entitas Anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh laba rugi komprehensif Entitas Anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas Anaknya:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke komponen laba rugi dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

Total comprehensive income/losses within a Subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interest (NCI) even if that results in a deficit balance.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, the Company and its Subsidiaries:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes any surplus or deficit as profit or loss; and*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss in the consolidated statements of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

NCI represents portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from corresponding portions attributable to the owners of the parent.

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company and its Subsidiaries acquire a business, they assess the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Perusahaan dan Entitas Anaknya yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations (continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognized gain or loss as profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized either in profit and loss or other comprehensive income in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and its Subsidiaries cash-generating units (CGUs) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Kas dan Setara Kas

Setara kas merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan atau pembelian dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan liabilitas lainnya.

Rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya atau dijaminan diklasifikasikan sebagai "Aset Keuangan Lancar Lainnya".

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya jika:

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya jika orang tersebut (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anaknya; (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anaknya; atau (iii) personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anaknya;
- Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations (continued)

Where *goodwill* forms part of a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash equivalents comprise time deposits with maturities of three (3) months or less at the time of placement or purchase and not pledged as collateral for loans and other borrowings.

Cash in banks and time deposits which are restricted or pledged are presented as part of "Other Current Financial Assets".

e. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Company and its Subsidiaries if:

- A person or a close member of that person family is related to the Company and its Subsidiaries if that person (i) has controls, or joint control over the Company and its Subsidiaries; (ii) has significant influence over the Company and its Subsidiaries; or, (iii) is a member of the key management personnel of the Company and its Subsidiaries;
- The Entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

- d. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- e. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- f. Entitas adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan Entitas Anaknya atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya. Jika Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya;
- g. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin (a);
- h. Orang yang diidentifikasi dalam poin (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Transactions with Related Parties
(continued)**

- d. Both entities are the joint ventures of the same third parties;
- e. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- f. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company and its Subsidiaries or an entity related to the Company and its Subsidiaries. If the Company and its Subsidiaries are itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company and its Subsidiaries;
- g. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- h. A person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of the parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual.

Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama (*FIFO*), kecuali GCM dan MDI, Entitas Anak, yang menggunakan metode rata-rata untuk menentukan harga perolehan persediaan mereka. Nilai tercatat persediaan Entitas Anak tersebut adalah masing-masing sebesar 9,80% dan 9,74% dari saldo persediaan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014. Perbedaan metode pengukuran persediaan tidak menimbulkan penyesuaian yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

g. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai masa manfaat beban yang bersangkutan. Bagian jangka panjang dari beban dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anaknya telah memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai bila ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Sebaliknya, pada saat inspeksi utama dilakukan, biaya itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Cost is determined using the first-in, first-out method (FIFO), except for GCM and MDI, Subsidiaries, which uses average method to determine their inventory cost. The combined carrying value of the inventories of these Subsidiaries accounted for 9.80% and 9.74% of the consolidated inventories balance as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively. Difference in inventories costing method did not result in a significant adjustment on the consolidated financial statements.

Allowance for inventory obsolescence is provided, if necessary, based on the review of the physical conditions of the inventories at the end of the year.

g. Prepaid Expense

Prepaid expenses are charged to operations over the period benefited. The long-term portions of prepaid expenses are presented as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position.

h. Fixed Assets

The Company and its Subsidiaries have chosen to use the cost model as the accounting policy for its fixed assets.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya. Kecuali untuk kendaraan dan peralatan kantor TSJ yang dihitung dengan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance*), penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan. Perbedaan metode penyusutan aset tetap tidak menimbulkan penyesuaian yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Rincian sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	10 - 20
Kendaraan	5 - 8
Peralatan kantor	3 - 8
Peralatan kesehatan	5
Renovasi bangunan sewa	5 - 8

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Takberwujud" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Nilai buku aset tetap TSJ adalah sekitar 0,69% dan 0,70% dari nilai buku aset tetap konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui sebagai laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed Assets (continued)

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized as profit or loss as incurred. Except for TSJ's transportation equipment and office equipment which are computed using the double-declining balance method, depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful life of the assets. Difference in depreciation method did not result in a significant adjustment on the consolidated financial statements.

The details are as follows:

	Buildings and improvements
	Transportation equipment
	Office equipment
	Medical equipment
	Leasehold improvements

Land is stated at cost and is not depreciated. The legal cost of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as part of "Intangible Assets" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

The net book value of fixed assets of TSJ accounted for about 0.69% and 0.70% of the consolidated net book value of fixed assets as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively.

Carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized as profit or loss in the period the asset is derecognized.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir periode buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasikan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

i. Aset Takberwujud

Biaya perolehan perangkat lunak komputer meliputi seluruh biaya yang dapat dikaitkan langsung dalam mempersiapkan aset tersebut hingga siap digunakan dan diamortisasi selama lima (5) tahun dengan metode garis lurus.

Hak paten diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama sepuluh (10) tahun.

j. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Perusahaan dan Entitas Anaknya sebagai lessee

Dalam sewa operasi, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan dan Entitas Anaknya sebagai lessor

Sewa di mana Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed Assets (continued)

The asset's residual values, useful life and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial period end.

Construction in progress (presented as part of "Fixed Assets" account in the consolidated statements of financial position) are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

i. Intangible Assets

The acquisition cost of computer software includes all direct costs related to the preparation of the asset for its intended use and is amortized over five (5) years using the straight-line method.

The patents is amortized over ten (10) years using the straight-line method.

j. Leases

The Company and its Subsidiaries classify leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

The Company and its Subsidiaries, as a lessee

Under an operating lease, the Company and its Subsidiaries recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company and its Subsidiaries, as a lessor

Leases where the Company and its Subsidiaries does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset secara tahunan (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas Anaknya membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, digunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Impairment of Non-financial Assets

The Company and its Subsidiaries assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and its Subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future period to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future period.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Perusahaan dan Entitas Anaknya mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Perusahaan dan Entitas Anaknya bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perusahaan dan Entitas Anaknya menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui: Pendapatan dari penjualan barang dan jasa diakui pada saat semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan barang telah dipindahkan kepada pembeli.

Beban diakui pada saat terjadinya.

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and its Subsidiaries and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes (VAT). The Company and its Subsidiaries assess their revenue arrangements against specific criteria to determine if they are acting as principal or agent. The Company and its Subsidiaries have concluded that they are acting as principal in all of their revenue arrangement.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized: Revenue from the sale of goods and services are recognized when all significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer.

Expenses are recognized as incurred.

m. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia and any resulting gain or losses are credited or charged to current year operations.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, nilai kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015
Dolar AS (AS\$1)	13.084
Euro (EUR1)	14.165
Yen Jepang (JP¥100)	10.895
Dolar Singapura (Sin\$1)	9.508
Poundsterling Inggris (GBP1)	19.357
Dolar Kanada (CAD\$1)	10.311

**n. Dana Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja
Karyawan**

Perusahaan dan Entitas Anaknya mencatat penyisihan untuk estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan menurut Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan tersebut diestimasikan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected Unit of Credit". Laba atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban jika akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Laba atau kerugian aktuarial yang melebihi 10% tersebut diamortisasi selama sisa rata-rata masa kerja karyawan dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya jasa masa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya, akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested. Selain itu, biaya jasa masa kini dibebankan langsung ke operasional tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

As of March 31, 2015 and December 31, 2014,
the exchange rates used were as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	12.440	US Dollar (US\$1)
	15.133	Euro (EUR1)
	10.425	Japanese Yen (JP¥100)
	9.422	Singapore Dollar (Sin\$1)
	19.370	Great Britain Poundsterling (GBP1)
	10.734	Canadian Dollar (CAD\$1)

**n. Pension Fund and Employees' Service
Entitlement Benefits**

The Company and its Subsidiaries recognize provisions for the estimated liabilities for employee service entitlement benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision is estimated based on actuarial calculations prepared by an independent firm of actuaries using the "Projected Unit of Credit" method. Actuarial gain or losses are recognized as income or expense when the cumulative actuarial gain or losses exceed 10% of the present value of defined benefit obligation.

The said actuarial gain or losses in excess of the 10% threshold are amortized over the expected average remaining service years of the employees using the straight-line method. Past services cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, otherwise, it is amortized on a straight-line method over the average period until the benefits become vested. On the other hand, current service costs are charged directly to the current year operations.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**n. Dana Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja
Karyawan (lanjutan)**

Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anaknya menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang pendanaannya dilakukan seluruhnya oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya. Kewajiban imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

o. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Pension Fund and Employees' Service
Entitlement Benefits (continued)**

Further, the Company and its Subsidiaries have defined benefit pension plans covering substantially all of their permanent employees which pension costs are funded by the Company and its Subsidiaries. The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting period less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

o. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan keberatan dan/atau banding, ketika hasil keberatan dan/atau banding sudah diputuskan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari:

- i. pengakuan awal *goodwill*; atau
- ii. pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang: (1) bukan transaksi kombinasi bisnis; dan (2) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Income Tax

Corporate income tax is determined for each company as a separate legal entity.

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or if an objection and/or appeal is applied, when the results of the objection and/or appeal are determined.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except for the deferred tax liability arising from:

- i. the initial recognition of goodwill; or
- ii. at the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is: (1) not a business combination; and (2) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang:

- i. bukan transaksi kombinasi bisnis; dan
- ii. tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is:

- i. not a business combination; and
- ii. at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in its subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

q. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

q. Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company and its Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are initially recognized at fair value plus, in the case of investments that are not being measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are being added to the fair value.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan lancar lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Initial recognition (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

The Company and its Subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables and other current financial assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized as profit or loss.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi (lanjutan)

Derivatif melekat dalam kontrak utama dihitung sebagai derivatif terpisah ketika risiko dan karakteristiknya tidak berkaitan dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat diukur berdasarkan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui sebagai laba rugi. Penilaian kembali hanya timbul jika terdapat perubahan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, tidak ada aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain Perusahaan dan Entitas Anaknya termasuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized as profit or loss. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, there are no financial assets at fair value through profit or loss.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized as profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and its Subsidiaries' cash and cash equivalents and trade and other receivables are included in this category.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan dan Entitas Anaknya mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat netonya. Laba atau rugi diakui pada laba rugi ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, tidak ada investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai reklasifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instrument (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM investments when the Company and its Subsidiaries have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, there are no HTM investments.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as AFS or are not classified in any of the three others categories.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual
(lanjutan)

Investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang pada saham dengan kepemilikan kurang dari 20%, dan dinyatakan sebesar nilai pasar wajar.

Aset keuangan lancar lainnya Perusahaan dan Entitas Anaknya termasuk dalam kategori ini.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anaknya memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan dan Entitas Anaknya secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anaknya secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instrument (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets
(continued)

Investment classified as AFS are short-term investments in marketable securities and long-term investments in shares of stock which the equity interest is less than 20%, and are stated at their fair market values.

The Company and its Subsidiaries' other current financial assets are included in this category.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and its Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and its Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai aset keuangan telah terjadi, Perusahaan dan Entitas Anaknya mempertimbangkan faktor-faktor seperti probabilitas kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur dan gagal bayar atau keterlambatan pembayaran yang signifikan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai secara kolektif telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan cadangan penurunan nilai. Jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang, penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instrument (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

At each end of reporting period, the Company and its Subsidiaries assess whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has incurred, the Company and its Subsidiaries consider factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

For financial assets carried at amortized cost, if there is objective evidence that a collective impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and present value of estimated future cash flow (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flow is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the assets is reduced through the use of allowance for impairment account. The impairment loss is recognized as profit or loss.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar efek tersedia untuk dijual di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai yang diakui di laba rugi atas aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui pembalikan atas penurunan nilai sebelumnya pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya mencakup utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instrument (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For financial assets classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss.

Impairment losses recognized in the profit or loss on available-for-sale financial asset should not be recovered through a reversal of a previously recognized impairment loss in the current year consolidated statements of comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and its Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company and its Subsidiaries' financial liabilities include bank loans, trade and other payables, accrued expenses and short-term liabilities for employees' benefits which are classified as financial liabilities at amortized cost.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui sebagai laba rugi.

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui sebagai laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instrument (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized as profit or loss.

- Financial liabilities at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized as profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instrument (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized as profit or loss.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

r. Informasi Segmen

Segmen merupakan komponen Perusahaan dan Entitas Anaknya yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen usaha), atau menghasilkan produk dan jasa dalam suatu lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis).

Segmen usaha menyajikan produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain. Segmen geografis menyajikan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen merupakan item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anaknya, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instrument (continued)

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

r. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and its Subsidiaries that is engaged either in providing products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

Business segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. Geographical segments provide products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-Company and its Subsidiaries' balances and intra-Company and its Subsidiaries' transactions are eliminated.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan, yaitu sejumlah 2.708.640.000 saham pada periode 2015 dan 2014.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Earnings per Share

Earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of share outstanding during the period, consisting of 2,708,640,000 shares in period 2015 and 2014.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan dan Entitas Anaknya beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with SAK, requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosures of contingent liabilities at the end of reporting period. The estimation uncertainty may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Company and its Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Company and its Subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered.

Classification of financial assets and liabilities

The Company and its Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2q.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Perusahaan dan Entitas Anaknya mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan dan Entitas Anaknya bertindak sebagai lessee dan lessor untuk beberapa sewa outlet dan gudang. Perusahaan dan Entitas Anaknya mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30, "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan dan Entitas Anaknya untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan dan Entitas Anaknya atas perjanjian sewa outlet dan gudang yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan dan Entitas Anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang

Perusahaan dan Entitas Anaknya melakukan review atas piutang pada setiap akhir periode pelaporan untuk melakukan penilaian atas cadangan penurunan nilai yang telah dicatat.

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu yang tepat atas arus kas masa mendatang dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

Perusahaan dan Entitas Anaknya membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang, dimana evaluasi dilakukan berdasarkan data kerugian historis (Catatan 2q).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Leases

The Company and its Subsidiaries have several leases whereas the Company and its Subsidiaries act as lessee and lessor in respect of several outlets and warehouses rental. The Company and its Subsidiaries evaluate whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30, "Leases", which requires the Company and its Subsidiaries to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Company and its Subsidiaries for the current rental agreement of outlets and warehouses, accordingly, the rent transactions were classified as operating lease.

Estimates and assumption

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Company and its Subsidiaries base its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses on receivables

The Company and its Subsidiaries review their receivables at end of reporting period to evaluate the allowance for impairment losses.

Management's judgement is applied in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance required.

The Company and its Subsidiaries estimate the collective impairment allowance for its receivables portfolio based on historical loss experience (Note 2q).

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang di harapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anaknya yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan dan Entitas Anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anaknya dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumption (continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company and its Subsidiaries are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of March 31, 2015 and December 31, 2014.

Employee benefits

The determination of the Company and its Subsidiaries' obligations and cost employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company and its Subsidiaries' assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company and its Subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its Subsidiaries' actual results or significant changes in the Company and its Subsidiaries' assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan kerja (lanjutan)

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp58.472.685.579 dan Rp58.406.685.580. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 31.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya, kecuali untuk aset tetap tertentu pada Entitas Anak. Kendaraan dan peralatan kantor TSJ disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan Entitas Anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Perusahaan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp977.871.006.804 dan Rp953.995.679.687. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian aset pajak tangguhan yang diakui selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 20.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumption (continued)

Employee benefits (continued)

The carrying amount of the Company and its Subsidiaries' liabilities for employee benefits as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp58,472,685,579 and Rp58,406,685,580, respectively. Further details are disclosed in Note 31.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets, except landrights, are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives, except for certain fixed assets of Subsidiary. Transportation equipment and office equipment of TSJ are depreciated using the double-declining balance method. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 years to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its Subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company and its Subsidiaries' fixed assets as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp977,871,006,804 and Rp953,995,679,687, respectively. Further details are disclosed in Note 12.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 20.

Deferred Tax Assets

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The details of deferred tax assets recognized during the year are disclosed in Note 20.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan
Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp1.957.042.938.647 dan Rp1.966.542.444.839. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Kas		
Rupiah	7.128.015.575	7.863.603.898
Dolar AS	255.966.855	308.157.708
Euro	224.967.344	266.460.276
Dolar Singapura	36.991.013	43.364.347
Dolar Taiwan	-	1.223.284
Sub-total	7.645.940.787	8.482.809.513

Bank

Pihak ketiga

Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	38.800.514.353	7.856.731.709
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	29.896.192.409	14.471.494.850
PT Bank Central Asia Tbk	17.224.963.730	10.399.124.639
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.991.191.133	7.211.283.007
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	5.755.021.906	2.120.910.633
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.504.221.142	185.379.401
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.696.562.050	1.377.623.757
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	3.073.385.394	10.468.563.399
PT Bank Permata Tbk	3.017.419.604	2.512.642.417
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.765.223.559	776.736.147
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	648.892.260	5.213.784.850

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumption (continued)

Allowance for Decline in Market Values and
Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company and its Subsidiaries' inventories as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp1,957,042,938,647 and Rp1,966,542,444,839, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand	
Rupiah	
US Dollar	
Euro	
Singapore Dollar	
Taiwan Dollar	
Sub-total	
Cash in banks	
Third parties	
Rupiah	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Others (each below Rp500 million)	

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari (lanjutan):

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Bank (lanjutan)		
Pihak ketiga (lanjutan)		
Dolar AS		
PT Bank Central Asia Tbk	8.656.430.112	880.819.054
PT Bank Permata Tbk	7.330.528.278	3.879.143.804
Citibank N.A.	780.088.622	572.667.065
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	573.362.644	758.500.761
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	42.989.567	113.428.914
Euro		
PT Bank Central Asia Tbk	19.699.786.717	5.356.778.062
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	-	168.884
Yen		
PT Bank Permata Tbk	174.872.793	2.393.477.747
Sub-total	<u>160.631.646.273</u>	<u>76.549.259.100</u>

Setara Kas		
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	177.810.000.000	298.990.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	144.600.000.000	-
PT Bank Panin Syariah Tbk	153.050.000.000	-
PT Bank Syariah Bukopin	51.620.000.000	-
PT Bank Bukopin Tbk	33.480.000.000	73.250.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.350.000.000	-
PT Bank UOB Indonesia	400.000.000	1.900.000.000
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	98.715.000.000
PT Bank Permata Tbk	-	66.300.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	45.000.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	25.660.000.000
PT Bank Syariah Bukopin	-	22.250.000.000
Sub-total	<u>571.310.000.000</u>	<u>632.065.000.000</u>
Total kas dan setara kas	<u>739.587.587.060</u>	<u>717.097.068.613</u>

Suku bunga per tahun untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Rupiah	5,75% - 10,00%	5,00% - 11,75%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of (continued):

	Cash in banks (continued) Third parties (continued)
US Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	PT Bank Permata Tbk
Citibank N.A.	Citibank N.A.
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Others (each below Rp500 million)	
Euro	
PT Bank Central Asia Tbk	PT Bank Central Asia Tbk
Others (each below Rp500 million)	
Yen	
PT Bank Permata Tbk	PT Bank Permata Tbk
Sub-total	<u>Sub-total</u>
Cash Equivalents	
Time Deposits	
Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Panin Syariah Tbk	PT Bank Panin Syariah Tbk
PT Bank Syariah Bukopin	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Bukopin Tbk	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Syariah Bukopin	PT Bank Syariah Bukopin
Sub-total	<u>Sub-total</u>
Total cash and cash equivalents	<u>Total cash and cash equivalents</u>

Interest rates per annum on time deposits are as follows:

Rupiah

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA, NETO

Akun ini merupakan piutang usaha dari:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pihak berelasi (Catatan 8)		
PT Dankos Farma (Dankos)	47.245.387.216	53.405.661.714
PT Bintang Toedjoe (Bintang Toedjoe)	24.317.688.003	20.270.250.992
PT Kalbe Farma Tbk (Kalbe)	23.639.454.824	10.222.970.428
PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang)	13.136.916.836	22.370.380.203
PT Hexpharm Jaya Laboratories (Hexpharm)	9.459.219.038	10.350.904.203
PT Proteindo Karyasehat (PKS)	5.856.774.698	6.799.638.746
PT Ekamita Arahtegar (EAT)	5.197.648.471	5.395.094.818
PT Alpen Agung Raya (AAR)	3.993.012.968	4.671.457.013
PT Ragamsehat Multifita (RSM)	3.343.424.775	2.102.828.887
PT Karyasukses Mandiri (KSM)	2.402.578.294	1.731.432.336
PT Saka Farma Laboratories (Saka)	825.435.672	1.124.977.936
PT Finusolprima Farma Internasional (Finusolprima)	798.467.995	1.043.932.330
PT Citra Mandiri Prima (CMP)	772.388.366	699.147.145
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	497.539.824	126.905.640
Total Pihak Berelasi	141.485.936.980	140.315.582.391
Pihak ketiga	1.929.560.100.770	2.004.160.071.260
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(8.245.074.448)	(9.022.856.661)
Pihak Ketiga, Neto	1.921.315.026.322	1.995.137.214.599
Piutang Usaha, Neto	2.062.800.963.302	2.135.452.796.990

5. TRADE RECEIVABLES, NET

This account represents trade receivables from:

	Related parties (Note 8)
PT Dankos Farma (Dankos)	PT Dankos Farma (Dankos)
PT Bintang Toedjoe (Bintang Toedjoe)	PT Bintang Toedjoe (Bintang Toedjoe)
PT Kalbe Farma Tbk (Kalbe)	PT Kalbe Farma Tbk (Kalbe)
PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang)	PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang)
PT Hexpharm Jaya Laboratories (Hexpharm)	PT Hexpharm Jaya Laboratories (Hexpharm)
PT Proteindo Karyasehat (PKS)	PT Proteindo Karyasehat (PKS)
PT Ekamita Arahtegar (EAT)	PT Ekamita Arahtegar (EAT)
PT Alpen Agung Raya (AAR)	PT Alpen Agung Raya (AAR)
PT Ragamsehat Multifita (RSM)	PT Ragamsehat Multifita (RSM)
PT Karyasukses Mandiri (KSM)	PT Karyasukses Mandiri (KSM)
PT Saka Farma Laboratories (Saka)	PT Saka Farma Laboratories (Saka)
PT Finusolprima Farma Internasional (Finusolprima)	PT Finusolprima Farma Internasional (Finusolprima)
PT Citra Mandiri Prima (CMP)	PT Citra Mandiri Prima (CMP)
Others (each below Rp500 million)	Others (each below Rp500 million)
Total Related Parties	Total Related Parties
Third parties	Third parties
Less allowance for impairment	Less allowance for impairment
Third Parties, Net	Third Parties, Net
Trade Receivables, Net	Trade Receivables, Net

Analisa piutang usaha berdasarkan umur piutang
pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember
2014 adalah sebagai berikut:

Aging analysis of the trade receivables as of
March 31, 2015 and December 31, 2014 is as
follows:

	31 Maret/March 31, 2015			
	Rupiah	Mata Uang Asing (Setara dalam Rupiah)/ Foreign Currencies (Equivalent In Rupiah)	Total/ Total	
Pihak berelasi				Related parties
Lancar	18.663.057.085	71.052.600.939	89.715.658.024	Current
Lewat jatuh tempo				Overdue
1 - 30 hari	4.064.591.389	33.905.194.844	37.969.786.233	1 - 30 days
31 - 60 hari	125.999.301	10.213.374.673	10.339.373.974	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	372.044.180	3.089.074.569	3.461.118.749	Over 60 days
Total Pihak Berelasi	23.225.691.955	118.260.245.025	141.485.936.980	Total Related Parties
Pihak ketiga				Third parties
Lancar	1.413.958.989.160	60.858.499.515	1.474.817.488.675	Current
Lewat jatuh tempo				Overdue
1 - 30 hari	324.384.192.514	26.041.897.578	350.426.090.092	1 - 30 days
31 - 60 hari	32.228.177.668	9.238.918.640	41.467.096.308	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	56.877.075.971	5.972.349.724	62.849.425.695	Over 60 days
Total Pihak Ketiga	1.827.448.435.313	102.111.665.457	1.929.560.100.770	Total Third Parties
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(8.245.074.448)	-	(8.245.074.448)	Less allowance for impairment
Pihak Ketiga, Neto	1.819.203.360.865	102.111.665.457	1.921.315.026.322	Third parties, Net
Piutang Usaha, Neto	1.842.429.052.820	220.371.910.482	2.062.800.963.302	Trade Receivables, Net

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

Analisa piutang usaha berdasarkan umur piutang pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember/December 31, 2014			
	Rupiah	Mata Uang Asing (Setara dalam Rupiah)/ Foreign Currencies (Equivalent In Rupiah)	Total/ Total	
Pihak berelasi				Related parties
Lancar	24.075.615.419	57.896.983.999	81.972.599.418	Current
Lewat jatuh tempo				Overdue
1 - 30 hari	323.562.247	34.709.881.947	35.033.444.194	1 - 30 days
31 - 60 hari	33.555.920	20.228.850.277	20.262.406.197	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	3.034.471.772	12.660.810	3.047.132.582	Over 60 days
Total Pihak Berelasi	27.467.205.358	112.848.377.033	140.315.582.391	Total Related Parties
Pihak ketiga				Third parties
Lancar	1.423.149.779.439	61.808.810.688	1.484.958.590.127	Current
Lewat jatuh tempo				Overdue
1 - 30 hari	403.785.820.944	19.972.715.112	423.758.536.056	1 - 30 days
31 - 60 hari	38.073.612.270	13.761.038.308	51.834.650.578	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	38.844.049.174	4.764.245.325	43.608.294.499	Over 60 days
Total Pihak Ketiga	1.903.853.261.827	100.306.809.433	2.004.160.071.260	Total Third Parties
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(9.022.856.661)	-	(9.022.856.661)	Less allowance for impairment
Pihak Ketiga, Neto	1.894.830.405.166	100.306.809.433	1.995.137.214.599	Third parties, Net
Piutang Usaha, Neto	1.922.297.610.524	213.155.186.466	2.135.452.796.990	Trade Receivables, Net

Analisa mutasi saldo cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in the balances of allowance for impairment on trade receivables is as follows:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Saldo awal	9.022.856.661	8.609.358.508	Beginning balance
Penambahan cadangan selama periode berjalan (Catatan 29)	90.000.000	3.797.929.555	Allowance for impairment during the period (Notes 29)
Penghapusan selama periode berjalan	(867.782.213)	(3.384.431.402)	Written-off during the period
Saldo akhir	8.245.074.448	9.022.856.661	Ending Balance

Tidak ada piutang usaha yang dijaminkan atas utang bank.

No trade receivables was pledged as collateral to bank loan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Entitas Anaknya berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the result of review of trade receivable accounts at the end of the year, the management of the Company and its Subsidiaries believes that the above balance of allowance for impairment on trade receivables is adequate to cover the possible losses from the non-collections of accounts.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama timbul dari piutang atas klaim pelanggan, potongan penjualan dan lainnya yang menjadi tanggungan pemasok serta pinjaman ke karyawan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Entitas Anaknya berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain.

6. OTHER RECEIVABLES

Other receivables from third parties were mainly consists of receivables for customers' claim, sales discount and others to be borne by suppliers and loans to employees.

Based on the result of review for impairment at the end of the year, the management of the Company and its Subsidiaries believes that all of other receivables can be collected thus no allowance for impairment of other receivables is necessary.

7. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Efek tersedia untuk dijual	60.334.916.971	58.693.807.643	Available for-sale securities
Total	60.334.916.971	58.693.807.643	Total

Pada November 2014, Perusahaan menempatkan investasi dalam reksa dana Prestasi Alokasi Portofolio Investasi yang diterbitkan oleh PT Kresna Graha Sekurindo Tbk sebesar Rp58.100.000.000.

Pada bulan April 2014 dan November 2013, Perusahaan menempatkan investasi dalam reksa dana Prestasi Alokasi Portofolio Investasi yang diterbitkan oleh PT Kresna Graha Sekurindo Tbk masing - masing sebesar Rp30.000.000.000 dan Rp29.250.000.000. Investasi ini dijual pada bulan Agustus 2014 dengan keuntungan sebesar Rp2.336.920.515.

7. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consist of:

In November 2014, the Company placed investment in mutual funds of Prestasi Alokasi Portofolio Investasi issued by PT Kresna Graha Sekurindo Tbk amounting to Rp58,100,000,000.

In April 2014 and November 2013, the Company placed investment in mutual funds of Prestasi Alokasi Portofolio Investasi issued by PT Kresna Graha Sekurindo Tbk amounting to Rp30,000,000,000 and Rp29,250,000,000, respectively. In August 2014, this investment was sold resulting in gain amounting to Rp2,336,920,515.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, perincian investasi dalam reksa dana adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Biaya perolehan	58.100.000.000	58.100.000.000	Cost
Akumulasi Laba Belum Direalisasi	2.234.916.971	593.807.643	Accumulated Unrealized Gain
Nilai Pasar	60.334.916.971	58.693.807.643	Market Value

**7. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS
(continued)**

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the detail of investment in mutual funds is as follows:

8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anaknya melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama yang berhubungan dengan transaksi penjualan, pembelian dan sewa yang dilakukan dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi tersebut. Rincian dari transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

- Perusahaan dan Entitas Anaknya melakukan transaksi penjualan dengan Dankos, Hexpharm, Saka, Bintang Toedjoe, Sanghiang, Finusolprima, PT Hale International (Hale), Kalbe International Pte. Ltd., Asiawide Kalbe Philippines, Inc, Orange Kalbe Ltd., entitas di bawah pengendalian yang sama, PKS, EAT, AAR, RSM, KSM, CMP dan PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk, pihak berelasi lainnya dan Kalbe, entitas induk. Penjualan neto kepada pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebesar 6,02% dan 5,66% dari total penjualan neto konsolidasian untuk periode 2015 dan 2014. Saldo piutang dari pihak berelasi yang timbul dari transaksi ini adalah sejumlah Rp141.485.936.980 dan Rp140.315.582.391 (atau sebesar 6,86% dan 6,57% dari total piutang usaha konsolidasian) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, dan disajikan sebagai akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).

8. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and its Subsidiaries, in their regular conduct of business, engage in transactions with related parties, principally consisting of sales, purchases and rental transactions which were conducted under terms and condition agreed with those related parties. The details of these transactions are as follows:

- The Company and its Subsidiaries have sales transactions with Dankos, Hexpharm, Saka, Bintang Toedjoe, Sanghiang, Finusolprima, PT Hale International (Hale), Kalbe International Pte. Ltd., Asiawide Kalbe Philippines, Inc, Orange Kalbe Ltd., entities under common control, PKS, EAT, AAR, RSM, KSM, CMP, and PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk, other related parties and Kalbe, the parent entity. Net sales to related parties accounted for about 6.02% and 5.66% of the total consolidated net sales in period 2015 and 2014. The outstanding balances of the related receivables arising from these transactions amounted to Rp141,485,936,980 and Rp140,315,582,391 (or representing 6.86% and 6.57% of consolidated trade receivables) as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively, and were presented as "Trade Receivables - Related Parties" account in the consolidated statements of financial position (Note 5).

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- b. Perusahaan dan Entitas Anaknya melakukan transaksi pembelian dengan Kalbe, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Hale, Dankos, Finusolprima dan Saka. Pembelian dari pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebesar 64,27% dan 60,99% dari total penjualan neto konsolidasian masing-masing untuk periode 2015 dan 2014. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini adalah sejumlah Rp1.686.240.532.017 dan Rp1.769.175.498.005 (atau sebesar 81,52% dan 79,08% dari total utang usaha konsolidasian) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).
- c. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa ruangan dan gudang dengan Kalbe, entitas induk. Beban sewa yang dibayarkan kepada Kalbe adalah sebesar Rp1.221.924.000 dan Rp852.877.356 masing-masing pada periode 2015 dan 2014 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- b. The Company and its Subsidiaries have purchase transactions with Kalbe, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Hale, Dankos, Finusolprima and Saka. Purchases from related parties accounted for about 64.27% and 60.99% of the total consolidated net sales in period 2015 and 2014, respectively. The outstanding balances of the related payables arising from these transactions amounted to Rp1,686,240,532,017 and Rp1,769,175,498,005 (or representing 81.52% and 79.08% of consolidated trade payables) as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively, and were presented as part of "Trade Payables - Related Parties" account in the consolidated statements of financial position (Note 16).
- c. The Company entered into rental agreements with Kalbe, parent entity for rental of office space and warehouse. The rental expense paid to Kalbe amounting to Rp1,221,924,000 and Rp852,877,356 in period 2015 and 2014, respectively, and were presented as part of "Selling Expenses" and "General and Administrative Expenses" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

All significant transactions with related parties are conducted under terms and conditions similar to those transacted with third parties.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Ringkasan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak
berelasi adalah sebagai berikut:

Transaksi Penjualan

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2015	2014
Penjualan		
<u>Entitas Induk</u>		
Kalbe	52.935.818.675	45.065.516.476
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>		
Dankos	52.223.390.855	51.386.674.420
Bintang Toedjoe	49.484.240.823	37.399.510.696
Sanghiang	21.468.011.836	28.268.759.171
Hexpharm	18.315.155.683	12.182.308.726
PKS	14.967.675.651	15.717.524.964
EAT	11.299.510.123	12.523.113.262
AAR	7.757.529.093	7.211.354.175
RSM	6.686.864.884	6.084.838.803
KSM	5.311.992.496	5.093.391.740
CMP	1.780.062.043	1.882.027.813
Finusolprima	1.660.239.522	2.380.408.832
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.247.875.854	591.715.865
Total	245.138.367.538	225.787.144.943

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The foregoing transactions with related parties are
as follows:

Sales Transactions

	Persentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales	
	2015	2014
Sales		
<u>Parent Entity</u>		
Kalbe	1,30	1,13
<u>Other Related Parties</u>		
Dankos	1,29	1,29
Bintang Toedjoe	1,21	0,94
Sanghiang	0,53	0,71
Hexpharm	0,45	0,31
PKS	0,37	0,39
EAT	0,28	0,31
AAR	0,19	0,18
RSM	0,16	0,15
KSM	0,13	0,13
CMP	0,04	0,05
Finusolprima	0,04	0,06
Others (each below Rp1 billion)	0,03	0,01
Total	6,02	5,66

Transaksi Pembelian

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2015	2014
Pembelian barang jadi		
<u>Entitas Induk</u>		
Kalbe	1.112.063.935.759	957.863.841.536
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>		
Sanghiang	1.042.089.581.354	1.088.170.042.173
Bintang Toedjoe	270.650.903.018	225.027.355.557
Hexpharm	140.653.142.350	114.288.318.515
Saka	46.071.533.839	40.604.910.598
Hale	6.086.799.159	1.543.711.747
Finusolprima	1.740.362.559	1.657.700.358
Total	2.619.356.258.038	2.429.155.880.484

Purchase Transactions

	Persentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Net Sales	
	2015	2014
Purchases of finished goods		
<u>Parent Entity</u>		
Kalbe	27,29	24,05
<u>Other Related Parties</u>		
Sanghiang	25,57	27,32
Bintang Toedjoe	6,64	5,65
Hexpharm	3,45	2,87
Saka	1,13	1,02
Hale	0,15	0,04
Finusolprima	0,04	0,04
Total	64,27	60,99

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian saldo yang timbul dari transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Total/ Total		Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Assets		
	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Piutang Lain-lain					Other Receivables
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
Kalbe	733.643.714	568.548.016	0,01	0,01	Kalbe
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
Hexpharm	654.490.747	1.057.776.759	0,01	0,02	Hexpharm
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	385.345.260	458.052.012	0,01	0,00	Others (each below Rp500 million)
Total	1.773.479.721	2.084.376.787	0,03	0,03	Total

	Total/ Total		Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Liabilities		
	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Utang Lain-lain					Other Payables
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
Kalbe	5.098.527.043	26.122.924.755	0,20	0,99	Kalbe
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
Hexpharm	189.625.339	146.860.692	0,01	0,01	Hexpharm
Bintang Toedjoe	-	126.360.574	-	0,00	Bintang Toedjoe
Saka	-	87.211.540	-	0,00	Saka
Total	5.288.152.382	26.483.357.561	0,21	1,00	Total

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan piutang atas klaim pembeli, potongan penjualan dan lainnya yang menjadi tanggungan pihak pemasok.

Other receivables from related parties represents receivables for customer's claims, sales discount and others to be borne by the suppliers.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian sifat relasi dan jenis transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anaknya dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Summary of the nature of relationships and transactions between the Company and its Subsidiaries with each of the related parties are as follows:

Sifat Relasi	Jenis Transaksi/ Type of Transactions	Nature of Relationships
<u>Entitas Induk</u>		<u>Parent Entity</u>
PT Kalbe Farma Tbk	Penjualan bahan baku, pembelian barang jadi, transaksi sewa/Sales of raw materials, purchase of finished goods, rental transaction	PT Kalbe Farma Tbk
<u>Kelompok Usaha Yang Sama</u>		<u>Same Business Group</u>
PT Sanghiang Perkasa	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods	PT Sanghiang Perkasa
PT Saka Farma Laboratories	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods	PT Saka Farma Laboratories
PT Bintang Toedjoe	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods	PT Bintang Toedjoe
PT Dankos Farma	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods	PT Dankos Farma
PT Hexpharm Jaya Laboratories	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods	PT Hexpharm Jaya Laboratories
PT Finusolprima Farma Internasional	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods	PT Finusolprima Farma Internasional
PT Hale International	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods	PT Hale International
Kalbe International Pte., Ltd. Asiawide Kalbe Philippines, Inc Orange Kalbe Ltd.	Penjualan bahan baku/Sales of raw materials Penjualan bahan baku/Sales of raw materials Penjualan bahan baku/Sales of raw materials	Kalbe International Pte., Ltd. Asiawide Kalbe Philippines, Inc Orange Kalbe Ltd.
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>		<u>Other Related Parties</u>
PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk
PT Proteindo Karyasehat	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Proteindo Karyasehat
PT Ekamita Arahtegar	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Ekamita Arahtegar
PT Alpen Agung Raya	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Alpen Agung Raya
PT Ragamsehat Multifita	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Ragamsehat Multifita
PT Karyasukses Mandiri	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Karyasukses Mandiri
PT Citra Mandiri Prima	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Citra Mandiri Prima

Beban gaji dan tunjangan kepada manajemen kunci (termasuk dewan komisaris dan direksi) Perusahaan, yang merupakan imbalan kerja jangka pendek adalah sejumlah Rp2.592.324.000 dan Rp6.469.556.428 masing-masing pada periode 2015 dan 2014.

The salaries and compensation expense for the key management (including board of commissioners and directors) of the Company, which consist of short-term employee benefits amounted to Rp2,592,324,000 and Rp6,469,556,428 in period 2015 and 2014, respectively.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN, NETO

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Barang konsumsi	701.677.848.257	788.711.402.155	Consumer products
Obat dengan resep	543.685.084.444	553.939.183.677	Prescription medicine
Peralatan kesehatan	275.023.390.954	212.932.764.487	Medical equipment
Obat bebas	259.426.753.027	231.989.572.812	Non-prescription medicine
Bahan baku untuk dijual	182.915.217.748	183.555.131.393	Raw materials for sale
Obat hewan dan ternak	5.654.738.553	8.022.358.456	Veterinary products
Total persediaan barang dagang	1.968.383.032.983	1.979.150.412.980	Total merchandise inventories
Suku cadang dan perlengkapan kesehatan	79.767.330	-	Spare parts and health supplies
Total persediaan	1.968.462.800.313	1.979.150.412.980	Total inventories
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(11.419.861.666)	(12.607.968.141)	Less allowance for inventories obsolescence
Neto	1.957.042.938.647	1.966.542.444.839	Net

Tidak ada persediaan yang dijaminkan atas utang bank.

No inventory was pledged as collateral to bank loan.

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for inventories obsolescence is as follows:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Saldo awal	12.607.968.141	10.171.552.344	Beginning balance
Penambahan penyisihan selama periode berjalan	-	19.316.124.796	Allowance for inventories obsolescence during the period
Penghapusan persediaan usang	(1.188.106.475)	(16.879.708.999)	Write-off of obsolete inventories
Saldo akhir	11.419.861.666	12.607.968.141	Ending Balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa total penyisihan persediaan usang yang ada cukup untuk menutup kemungkinan kerugian karena persediaan usang.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at year end, management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover the possible losses from the obsolete inventories.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya pada PT Asuransi Mitra Maparya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan keseluruhan nilai pertanggungan masing-masing sejumlah Rp1.602.698.583.834 pada tanggal 31 Maret 2015 dan Rp1.624.454.757.639 pada tanggal 31 Desember 2014, yang berdasarkan pendapat manajemen adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Inventories are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks to PT Asuransi Mitra Maparya under blanket policies with a combined coverage of Rp1,602,698,583,834 as of March 31, 2015 and Rp1,624,454,757,639 as of December 31, 2014, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured risks.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Beban dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Sewa	29.659.397.118	25.047.342.098	Rent
Asuransi	12.115.926.364	7.660.774.187	Insurance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	3.406.824.581	3.279.233.843	Others (each below Rp3 billion)
Total	45.182.148.063	35.987.350.128	Total

10. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

11. ASET LANCAR LAINNYA

Aset lancar lainnya terdiri dari:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Uang muka tender, jaminan tender dan pembelian barang	87.231.412.819	77.066.377.842	Advances for tender, tender deposit and purchase of goods
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	17.027.360.570	18.202.043.386	Others (each below Rp3 billion)
Total	104.258.773.389	95.268.421.228	Total

11. OTHER CURRENT ASSETS

Other current assets consist of:

12. ASET TETAP, NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS, NET

The details of fixed assets are as follows:

31 Maret 2015	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	March 31, 2015
Biaya Perolehan						Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	280.257.810.070	-	-	-	280.257.810.070	Land
Bangunan dan prasarana	296.334.884.392	1.435.680.578	-	70.235.604.328	368.006.169.298	Buildings and improvements
Kendaraan	276.433.881.345	7.109.717.757	5.785.691.573	-	277.757.907.529	Transportation equipment
Peralatan kantor	255.275.084.580	3.264.467.996	665.308.699	-	257.874.243.877	Office equipment
Peralatan kesehatan	179.249.538.805	4.434.119.979	3.596.284	-	183.680.062.500	Medical equipment
Renovasi bangunan sewa	29.261.926.460	1.235.980.609	174.015.357	-	30.323.891.712	Leasehold improvements
Sub-total	1.316.813.125.652	17.479.966.919	6.628.611.913	70.235.604.328	1.397.900.084.986	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	143.870.850.359	37.052.050.751	-	(70.235.604.328)	110.687.296.782	<u>Construction in progress</u>
Total Biaya Perolehan	1.460.683.976.011	54.532.017.670	6.628.611.913	-	1.508.587.381.768	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	73.363.358.103	4.218.060.581	-	-	77.581.418.684	Buildings and improvements
Kendaraan	163.281.388.748	10.513.956.707	5.643.197.598	-	168.152.147.857	Transportation equipment
Peralatan kantor	173.184.764.229	6.538.792.218	631.460.643	-	179.092.095.804	Office equipment
Peralatan kesehatan	78.384.846.032	8.129.856.115	3.349.621	-	86.511.352.526	Medical equipment
Renovasi bangunan sewa	18.473.939.092	1.009.525.386	104.104.378	-	19.379.360.100	Leasehold improvements
Total Akumulasi Penyusutan	506.688.296.204	30.410.191.007	6.382.112.240	-	530.716.374.971	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	953.995.679.807				977.871.006.797	Net Book Value

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2014	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2014
Biaya Perolehan						Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	274.908.408.579	9.661.338.000	937.612.509	(3.374.324.000)	280.257.810.070	Land
Bangunan dan prasarana	227.163.538.380	2.222.136.579	2.487.750.829	69.436.960.262	296.334.884.392	Buildings and improvements
Kendaraan	270.476.406.018	36.747.773.876	30.790.298.657	-	276.433.881.237	Transportation equipment
Peralatan kantor	225.399.775.168	35.542.968.962	5.667.659.550	-	255.275.084.580	Office equipment
Peralatan kesehatan	132.370.472.216	47.566.931.608	687.865.033	-	179.249.538.791	Medical equipment
Renovasi bangunan sewa	26.771.452.007	3.471.781.633	981.307.180	-	29.261.926.460	Leasehold improvements
Sub-total	1.157.090.052.368	135.212.930.658	41.552.493.758	66.062.636.262	1.316.813.125.530	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	<u>97.093.096.646</u>	<u>112.840.389.975</u>	<u>-</u>	<u>(66.062.636.262)</u>	<u>143.870.850.359</u>	<u>Construction in progress</u>
Total Biaya Perolehan	1.254.183.149.014	248.053.320.633	41.552.493.758	-	1.460.683.975.889	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	61.974.115.741	13.559.816.071	2.170.573.709	-	73.363.358.103	Buildings and improvements
Kendaraan	151.187.782.020	40.827.403.268	28.733.796.527	-	163.281.388.761	Transportation equipment
Peralatan kantor	154.307.065.412	24.461.855.408	5.584.156.592	-	173.184.764.228	Office equipment
Peralatan kesehatan	50.418.105.318	28.584.240.023	617.499.323	-	78.384.846.018	Medical equipment
Renovasi bangunan sewa	15.373.856.817	4.049.974.161	949.891.886	-	18.473.939.092	Leasehold improvements
Total Akumulasi Penyusutan	433.260.925.308	111.483.288.931	38.055.918.037	-	506.688.296.202	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	820.922.223.706				953.995.679.687	Net Book Value

Penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi dari persediaan dan aset tidak lancar lainnya yang merupakan peralatan kesehatan yang ditempatkan di rumah sakit dengan total masing-masing sebesar Rp2.948.687.731 dan Rp33.456.523.980 pada periode 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan atas utang bank.

Pada tanggal 31 Maret 2015, aset dalam penyelesaian merupakan pembangunan gedung baru dan renovasi atas bangunan dan prasarana Perusahaan dengan nilai kontrak sejumlah Rp293.692.638.636. Pelaksanaan pekerjaan tersebut diestimasikan akan diselesaikan secara keseluruhan pada bulan Desember 2015. Pada tanggal 31 Maret 2015, estimasi persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian (berdasarkan aspek keuangan) adalah sebesar 38% dari nilai kontrak.

12. FIXED ASSETS, NET (continued)

The details of fixed assets are as follows
(continued):

Addition of fixed asset includes reclassification from inventory and other non-current assets which represents medical equipment placed at the hospital with total amount of Rp2,948,687,731 and Rp33,456,523,980 in period March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively.

No fixed asset was pledged as collateral to bank loan.

As of March 31, 2015, construction in progress represents development of new building and renovation of buildings and improvements of the Company, which has a total contract value of Rp293,692,638,636. The project is estimated to be completed in December 2015. As of March 31, 2015, the estimated percentage of completion of the said construction in progress (on the basis of financial aspect) is approximately 38% of the contract value.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Beban penyusutan sejumlah Rp30.410.191.007 dan Rp25.950.728.914 masing-masing pada periode 31 Maret 2015 dan 2014, dibebankan pada operasi sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2015	2014	
Beban penjualan (Catatan 26)	27.237.978.622	22.197.094.426	Selling expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	3.172.212.385	3.753.634.488	General and administrative expenses (Note 27)
Total	30.410.191.007	25.950.728.914	Total

Hak atas tanah Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah dalam bentuk "Hak Guna Bangunan (HGB)" dengan sisa masa manfaat yang akan berakhir sampai dengan tahun 2044. Manajemen berkeyakinan bahwa masa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The titles of ownership of the Company and its Subsidiaries on their respective landrights are all in the form of "Building Usage Rights" ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") with limited duration, which will expire until 2044. Management believes that the terms of the said landrights can be renewed/extended upon expiration.

Pengurangan aset tetap juga termasuk penjualan dan penghapusan aset tetap selama tahun berjalan. Analisis atas laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Deductions in fixed assets also represent sale and write-off of assets during the year. An analysis of gain on sale of fixed assets is as follows:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2015	2014	
Harga jual	2.794.227.283	4.540.309.172	Proceeds of sale
Nilai buku	143.753.160	191.017.743	Net book value
Laba penjualan aset tetap	2.650.474.123	4.349.291.429	Gains on sale of fixed assets

Pada periode 31 Maret 2015 dan 2014, Perusahaan dan Entitas Anaknya melakukan penghapusan aset tetap dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp102.746.513 dan Rp93.613.076 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" (Catatan 29).

In period March 31, 2015 and 2014, the Company and its Subsidiaries had written-off fixed assets with net book value amounted to Rp102,746,513 and Rp93,613,076, respectively, which were recorded as part of "Other Operating Expenses" (Note 29).

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya pada PT Asuransi Mitra Maparya, berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan keseluruhan nilai pertanggungan gabungan masing-masing sejumlah Rp617.538.791.529 dan AS\$3.200.000 pada tanggal 31 Maret 2015 dan Rp588.175.880.794 dan AS\$2.950.000 pada tanggal 31 Desember 2014, yang berdasarkan pendapat manajemen adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, nilai perolehan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anaknyanya yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp197.905.244.451 dan Rp186.902.283.478, yang terutama terdiri atas kendaraan, peralatan kantor, dan peralatan kesehatan.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat seluruh aset tetap Perusahaan dan Entitas Anaknyanya dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

13. ASET TAKBERWUJUD, NETO

Aset takberwujud terdiri dari hak paten dan piranti lunak komputer. Analisis saldo dari akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<u>Biaya perolehan</u>			<u>Cost</u>
Saldo awal tahun	56.337.388.917	55.793.624.102	Balance at beginning of year
Penambahan tahun berjalan	-	543.764.815	Addition during the year
Sub-total	56.337.388.917	56.337.388.917	Sub-total
<u>Akumulasi amortisasi</u>			<u>Accumulated amortization</u>
Saldo awal tahun	46.303.318.771	42.534.616.886	Balance at beginning of year
Amortisasi tahun berjalan	922.796.345	3.768.701.885	Amortization during the year
Sub-total	47.226.115.116	46.303.318.771	Sub-total
Neto	9.111.273.801	10.034.070.146	Net

12. FIXED ASSETS, NET (continued)

Fixed assets, except for land and construction in progress, are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks to PT Asuransi Mitra Maparya, under blanket policies with combined insurance coverage amounting to Rp617,538,791,529 and US\$3,200,000 as of March 31, 2015 and Rp588,175,880,794 and US\$2,950,000 as of December 31, 2014, respectively, which in management's opinion, are adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured fixed assets.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the costs of the Company and its Subsidiaries' fixed assets that have been fully depreciated but still being used amounted to Rp197,905,244,451 and Rp186,902,283,478, respectively, which mainly consists of transportation equipment, office equipment and medical equipment.

Management believes that the carrying values of fixed assets of the Company and its Subsidiaries are fully recoverable, hence, no write down for impairment in value is necessary.

13. INTANGIBLE ASSETS, NET

Intangible assets consist of patents and computer software. An analysis of the balance of this account is as follows:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD, NETO (lanjutan)

Beban amortisasi sejumlah Rp922.796.345 dan Rp950.595.595 masing-masing pada periode 31 Maret 2015 dan 2014, dibebankan pada beban umum dan administrasi.

13. INTANGIBLE ASSETS, NET (continued)

Amortization expenses amounting to Rp922,796,345 and Rp950,595,595 in period March 31, 2015 and 2014, respectively, were charged to general and administrative.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets consist of:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Peralatan kesehatan yang belum terpasang	28.952.247.781	30.543.098.280	Uninstalled medical equipment
Tagihan restitusi pajak	20.571.977.523	20.571.977.523	Claim for tax refund
Uang muka pembelian aset tetap	20.003.866.012	12.385.263.800	Advances for purchase of fixed assets
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	4.759.880.942	6.639.848.405	Others (each below Rp3 billion)
Total	74.287.972.258	70.140.188.008	Total

15. UTANG BANK

Perusahaan dan Entitas Anaknya memperoleh pinjaman untuk modal kerja sebagai berikut:

15. BANK LOANS

The Company and its Subsidiaries obtained loan for working capital purposes as follows:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Utang bank			Bank loans
Citibank N.A. (Citibank)	100.746.800.000	37.320.000.000	Citibank N.A. (Citibank)
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	20.000.000.000	-	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (HSBC)	-	43.540.000.000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (HSBC)
Cerukan			Overdraft
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	26.100.536.715	17.959.389.032	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	12.399.815.338	14.923.957.280	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
Total	159.247.152.053	113.743.346.312	Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anaknya (GCM, EMP, TSJ dan RTU) melakukan perjanjian kredit dengan bank-bank sebagai berikut:

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC)

Pada tanggal 14 Juli 2011 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 3 Juli 2014, Perusahaan dan HSBC cabang Jakarta menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas impor, bank garansi, surat kredit berdokumentasi siaga dan pembiayaan piutang dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$15.000.000, fasilitas *revolving loan* dan cerukan dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp180.000.000.000 serta fasilitas *treasury* dengan batas maksimum sebesar AS\$2.000.000.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Entitas Anak, kecuali MDI, juga dapat menggunakan fasilitas dari HSBC. Perincian fasilitas yang dapat digunakan oleh masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

- Fasilitas yang dapat digunakan oleh Perusahaan meliputi fasilitas impor, bank garansi, *revolving loan* dan *treasury* dengan batas maksimum masing-masing sebesar AS\$3.000.000, Rp100.000.000.000, Rp130.000.000.000 dan AS\$2.000.000.
- Fasilitas yang dapat digunakan oleh GCM terdiri dari fasilitas impor dan *revolving loan* dengan batas maksimum masing-masing sebesar AS\$10.000.000.
- Fasilitas yang dapat digunakan oleh EMP terdiri dari fasilitas impor, surat kredit berdokumentasi siaga, pembiayaan piutang, *revolving loan* dan cerukan dengan batas maksimum masing-masing sebesar AS\$5.000.000, AS\$3.000.000, Rp5.000.000.000, Rp10.000.000.000 dan Rp10.000.000.000.
- Fasilitas yang dapat digunakan oleh TSJ dan RTU terdiri dari fasilitas *revolving loan* dan cerukan dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp10.000.000.000.

Tingkat bunga per tahun untuk fasilitas *revolving loan* adalah 3,50% di bawah *IDR term lending rate* untuk penarikan dalam mata uang Rupiah dan 6,50% di bawah *USD term lending rate* untuk penarikan dalam mata uang Dolar AS. Sedangkan untuk fasilitas cerukan, tingkat bunga per tahun adalah 3,00% di bawah *IDR term lending rate* untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

15. BANK LOANS (continued)

The Company and its Subsidiaries (GCM, EMP, TSJ and RTU) entered into credit agreement with the following banks:

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC)

On July 14, 2011 and based on the latest amendment dated July 3, 2014, the Company and HSBC Jakarta branch entered into a credit agreement which consists of import facility, bank guarantee, stand-by documentary credit and receivable financing with maximum combined limit of US\$15,000,000, revolving loan and overdraft facilities with maximum combined limit of Rp180,000,000,000 and treasury facility with maximum limit of US\$2,000,000.

Based on the agreement, the Subsidiaries, except MDI, also can use the facility from HSBC. The details of the facilities which could be used by each entity are as follow:

- The facility could be used by the Company consisting of import, bank guarantee, revolving loan and treasury facilities with maximum limit of US\$3,000,000, Rp100,000,000,000, Rp130,000,000,000 and US\$2,000,000, respectively.
- The facility could be used by GCM consisting of import and revolving loan facilities with maximum limit of US\$10,000,000, each.
- The facility could be used by EMP consisting of import, stand-by documentary credit, receivable financing, revolving loan and overdraft facilities with maximum limit of US\$5,000,000, US\$3,000,000, Rp5,000,000,000, Rp10,000,000,000 and Rp10,000,000,000, respectively.
- The facilities could be used by TSJ and RTU consist of revolving loan and overdraft facilities with maximum limit of Rp10,000,000,000, each.

The annual interest rate for revolving loan facility is 3.50% below the *IDR term lending rate* for drawdown in Rupiah currency and 6.50% below the *USD term lending rate* for drawdown in US Dollar currency. While for the overdraft facility, the annual interest rate is 3.00% below the *IDR term lending rate* for the years ended March 31, 2015 and December 31, 2014.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC) (lanjutan)

IDR dan USD term landing rate akan berfluktuasi sesuai kebijakan HSBC.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo utang bank dari HSBC atas fasilitas revolving loan yang digunakan oleh GCM sebesar AS\$3.500.000 (atau setara dengan Rp43.540.000.000).

Pada tanggal 31 Maret 2015, penggunaan bank garansi dari HSBC oleh Perusahaan dan EMP adalah masing-masing sebesar Rp64.740.000.000 dan AS\$400.000. Pada tanggal 31 Desember 2014, penggunaan bank garansi dari HSBC oleh Perusahaan adalah sebesar Rp94.050.000.000.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2015.

Sehubungan dengan utang bank tersebut di atas, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi terhadap biaya bunga tidak kurang dari 3 (tiga) kali, rasio lancar tidak kurang dari 1,25 (satu koma dua puluh lima) kali dan gearing ratio tidak lebih dari 1 (satu) kali. Pada periode 2015 dan 2014, Perusahaan dapat memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

Selain rasio keuangan, Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan persentase kepemilikan saham minimal sebesar 51% pada Entitas Anak yang disebutkan dalam perjanjian ini.

Citibank N.A. (Citibank)

Pada tanggal 26 September 2014 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 6 Januari 2015, Perusahaan dan Citibank menandatangani perjanjian kredit yang berupa fasilitas kredit jangka pendek dan fasilitas cerukan dengan batas maksimum sebesar AS\$12.000.000.

Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 26 September 2015 dan dikenakan bunga sebesar 2,03% per tahun. Seluruh fasilitas tersebut juga dapat digunakan oleh GCM (Entitas Anak).

Pada tanggal 31 Maret 2015, saldo utang bank untuk fasilitas kredit jangka pendek yang digunakan oleh GCM sebesar AS\$7.700.000 (atau setara dengan Rp100.746.800.000). Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo utang bank untuk fasilitas kredit jangka pendek yang digunakan oleh GCM sebesar AS\$3.000.000 (atau setara dengan Rp37.320.000.000).

15. BANK LOANS (continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC) (continued)

The IDR and USD term landing rate will subject to fluctuation at HSBC's discretion.

As of December 31, 2014, the bank loan balance from HSBC for the revolving loan facility used by GCM amounted to US\$3,500,000 (or equivalent to Rp43,540,000,000).

As of March 31, 2015, the bank guarantee from HSBC used by the Company and EMP amounted to Rp64,740,000,000 and US\$400,000, respectively. As of December 31, 2014, the bank guarantee from HSBC used by the Company amounted to Rp94,050,000,000.

The facilities are valid until June 30, 2015.

In connection with the aforementioned bank loan, the Company shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of earning before interest, depreciation and amortization to interest expense not less than 3 (three) times, current ratio not less than 1.25 (one point twenty five) times and gearing ratio not more than 1 (one) time. In period 2015 and 2014, the Company is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

Beside the financial ratio, the Company is also required to maintain the minimum percentage of ownership of 51% in Subsidiaries mentioned in this agreement.

Citibank N.A. (Citibank)

On September 26, 2014 and based on the latest amendment dated January 6, 2015, the Company and Citibank entered into credit agreement which consists of short-term loan facility and overdraft facility with maximum limit of US\$12,000,000.

These facilities are valid until September 26, 2015 and bear interest rate at 2.03% per annum. All the credit facilities can also be used by GCM (Subsidiary).

As of March 31, 2015, the bank loan balance for the short-term loan facility used by GCM amounted to US\$7,700,000 (or equivalent to Rp100,746,800,000). As of December 31, 2014, the bank loan balance for the short-term loan facility used by GCM amounted to US\$3,000,000 (or equivalent to Rp37,320,000,000).

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 5 Desember 2014, Perusahaan dan BCA menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas *uncommitted time revolving loan*, kredit lokal (cerukan), bank garansi dan *foreign exchange line* dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp40.000.000.000, Rp35.000.000.000, Rp150.000.000.000 dan AS\$2.000.000. Fasilitas *uncommitted time revolving loan* dan cerukan dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,00% per tahun.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2015.

TSJ memperoleh fasilitas bank garansi dan kredit lokal (cerukan) dari BCA dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp40.000.000.000 dan Rp20.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2015 dan dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun.

GCM memperoleh fasilitas *time revolving loan*, kredit lokal (cerukan), fasilitas multi (terdiri dari *letter of credit* dan bank garansi) dan fasilitas *foreign exchange line* dari BCA dengan batas maksimum masing-masing sebesar AS\$5.000.000, Rp15.000.000.000, AS\$7.000.000 dan AS\$2.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2015. Fasilitas *time revolving loan* dan kredit lokal (cerukan) dikenakan bunga masing-masing sebesar 5,00% dan 10,50% per tahun.

EMP memperoleh fasilitas *committed time revolving loan*, kredit lokal (cerukan), fasilitas multi (terdiri dari *letter of credit* dan bank garansi) dan fasilitas *foreign exchange line* dari BCA dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp20.000.000.000, Rp5.000.000.000, AS\$5.000.000 dan AS\$2.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2015. Fasilitas *committed time revolving loan* dan kredit lokal (cerukan) dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,50% per tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2015, saldo utang bank dari BCA atas fasilitas *committed time revolving loan* yang digunakan oleh EMP sebesar Rp20.000.000.000.

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the latest amendment dated December 5, 2014, the Company and BCA entered into credit agreements which consist of *uncommitted time revolving loan*, local credit (overdraft), bank guarantee and foreign exchange line with maximum limit of Rp40,000,000,000, Rp35,000,000,000, Rp150,000,000,000 and US\$2,000,000, respectively. The *uncommitted time revolving loan* and overdraft facilities bears interest rates at 10.00% per annum, respectively.

These facilities are valid until September 11, 2015.

TSJ obtained bank guarantee and local credit (overdraft) facility from BCA with maximum limit of Rp40,000,000,000 and Rp20,000,000,000, respectively. This facility is valid until September 11, 2015 and bears interest rate at 10.50% per annum.

GCM obtained *time revolving loan*, local credit (overdraft), multi facilities (consist of *letter of credit* and bank guarantee) and foreign exchange line facility from BCA with maximum limit of US\$5,000,000, Rp15,000,000,000, US\$7,000,000 and US\$2,000,000, respectively. This facility is valid until September 11, 2015. *Time revolving loan* and local credit (overdraft) facilities bear interest rates at 5.00% and 10.50% per annum, respectively.

EMP obtained *committed time revolving loan*, local credit (overdraft), multi facilities (consist of *letter of credit* and bank guarantee) and foreign exchange line facility from BCA with maximum limit of Rp20,000,000,000, Rp5,000,000,000, US\$5,000,000 and US\$2,000,000, respectively. These facilities are valid until September 11, 2015. *Committed time revolving loan* and local credit (overdraft) facilities bears interest rates at 10.50% per annum, respectively.

As of March 31, 2015, the bank loan balance from BCA for the *committed time revolving loan* facility used by EMP amounted to Rp20,000,000,000.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2015, saldo utang bank dari BCA untuk fasilitas kredit lokal (cerukan) yang digunakan oleh TSJ dan GCM masing-masing sebesar Rp23.765.673.268 dan Rp2.334.863.447. Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo utang bank dari BCA untuk fasilitas kredit lokal (cerukan) yang digunakan oleh Perusahaan dan TSJ masing-masing sebesar Rp1.170.817.625 dan Rp16.788.571.407.

Pada tanggal 31 Maret 2015, penggunaan bank garansi dari BCA oleh EMP adalah sebesar AS\$400.000.

Sehubungan dengan utang bank tersebut di atas, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi terhadap biaya bunga tidak kurang dari 3 (tiga) kali, rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali dan rasio *interest bearing debt* terhadap ekuitas tidak lebih dari 1 (satu) kali. Pada periode 2015 dan 2014, Perusahaan dapat memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

Pada tanggal 12 Agustus 2011 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 11 Agustus 2014, Perusahaan dan Danamon menandatangani Perjanjian Kredit. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas cerukan dan bank garansi dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 dan Rp160.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2015. Fasilitas cerukan dikenakan bunga sebesar 12,00% per tahun.

TSJ memperoleh fasilitas bank garansi dan cerukan dari Danamon dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp15.000.000.000 dan Rp25.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2015. Fasilitas cerukan dikenakan bunga sebesar 12,00% per tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2015, saldo utang bank dari Danamon merupakan penggunaan fasilitas cerukan oleh TSJ sebesar Rp12.399.815.338. Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo utang bank dari Danamon merupakan penggunaan fasilitas cerukan oleh Perusahaan dan TSJ masing-masing sebesar Rp355.953.364 dan Rp14.568.003.916.

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

As of March 31, 2015, the bank loan balance from BCA for the local credit (overdraft) used by TSJ and GCM amounted to Rp23,765,673,268 and Rp2,334,863,447, respectively. As of December 31, 2014, the bank loan balances from BCA for the local credit (overdraft) used by the Company and TSJ amounted to Rp1,170,817,625 and Rp16,788,571,407, respectively.

As of March 31, 2015, the bank guarantee from BCA used by EMP amounted to US\$400,000.

In connection with the aforementioned bank loan, the Company shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of earnings before interest, depreciation and amortization to interest expense not less than 3 (three) times, current ratio not less than 1 (one) time and ratio of interest bearing debt to equity not more than 1 (one) time. In period 2015 and 2014, the Company is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

On August 12, 2011 and based on the latest amendment dated August 11, 2014, the Company and Danamon entered into Credit Agreement. Based on the agreement, the Company obtained overdraft and bank guarantee facilities with maximum limit of Rp50,000,000,000 and Rp160,000,000,000, respectively. These facilities are valid until August 12, 2015. The overdraft facility bears interest rate at 12.00% per annum.

TSJ obtained bank guarantee and overdraft facility from Danamon with maximum limit of Rp15,000,000,000 and Rp25,000,000,000, respectively. This facility is valid until August 12, 2015. The overdraft facility bears interest rate at 12.00% per annum.

As of March 31, 2015, the bank loan balance from Danamon represents overdraft facility availed by TSJ amounting to Rp12,399,815,338. As of December 31, 2014, the bank loan balance from Danamon represents overdraft facility availed by the Company and TSJ amounting to Rp355,953,364 and Rp14,568,003,916, respectively.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2015, penggunaan bank garansi dari Danamon oleh Perusahaan dan TSJ masing-masing sebesar Rp47.600.000.000 dan Rp3.450.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2014, penggunaan bank garansi dari Danamon oleh Perusahaan adalah sebesar Rp146.600.000.000.

Sehubungan dengan utang bank tersebut di atas, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi terhadap biaya bunga tidak kurang dari 3 (tiga) kali dan rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1 (satu) kali. Pada periode 2015 dan 2014, Perusahaan dapat memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

Selain rasio keuangan, PT Kalbe Farma Tbk, pemegang saham mayoritas, diwajibkan untuk mempertahankan persentase kepemilikan sahamnya pada Perusahaan minimal sebesar 51%.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Pada tanggal 15 April 2004 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 12 Desember 2014, Perusahaan dan Permata menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas impor L/C dengan batas maksimum sebesar AS\$3.000.000 dalam *multi currency*, penerbitan bank garansi dengan batas maksimum sebesar Rp75.000.000.000 serta fasilitas cerukan dengan batas maksimum sebesar Rp25.000.000.000. Fasilitas cerukan ini dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 12,50%.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2015 dan sedang dalam proses perpanjangan.

Fasilitas impor L/C dan bank garansi dapat digunakan oleh EMP dan GCM (Entitas Anak) dengan syarat Perusahaan harus mempertahankan kepemilikan saham minimal 51% pada Entitas Anak tersebut dan Perusahaan harus bertanggungjawab atas penggunaan fasilitas oleh Entitas Anak.

TSJ memperoleh fasilitas bank garansi dan cerukan dari Permata dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp5.000.000.000 dan Rp10.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2015 dan sedang dalam proses perpanjangan. Fasilitas cerukan dikenakan bunga sebesar 12,50% per tahun.

15. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
(continued)**

As of March 31, 2015, the bank guarantee from Danamon used by the Company and TSJ amounted to Rp47,600,000,000 and Rp3,450,000,000, respectively. As of December 31, 2014, the bank guarantee from Danamon used by the Company amounted to Rp146,600,000,000.

In connection with the aforementioned bank loan, the Company shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of earnings before interest, depreciation and amortization to interest expense not less than 3 (three) times and ratio of debt to equity not more than 1 (one) time. In period 2015 and 2014, the Company is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

In addition to the financial ratio, PT Kalbe Farma Tbk, the majority stockholder, is required to maintain the minimum percentage of ownership in the Company of 51%.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

On April 15, 2004 and based on the latest amendment dated December 12, 2014, the Company and Permata entered into credit agreement which consist of L/C import facility with maximum limit of US\$3,000,000 in multi currency, the issuance of bank guarantee with maximum limit of Rp75,000,000,000 and overdraft facility with maximum limit of Rp25,000,000,000. The overdraft facility bears annual interest rate of 12.50%.

These facilities are valid until April 20, 2015 and in renewal process.

L/C import and bank guarantee facility can be used by EMP and GCM (Subsidiaries) with condition that the Company should maintain the minimum percentage of ownership of 51% in those Subsidiaries and the Company is fully responsible for the facilities used by Subsidiaries.

TSJ obtained bank guarantee and overdraft facilities from Permata with maximum limit of Rp5,000,000,000 and Rp10,000,000,000, respectively. These facilities are valid until April 20, 2015 and in renewal process.. The overdraft facility bears interest rate of 12.50% per annum.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

GCM memperoleh fasilitas *revolving loan* dari Permata yang meliputi fasilitas *letter of credit, post import loan*, dan bank garansi dengan batas maksimum sebesar AS\$5.000.000 yang dapat ditarik dalam mata uang Dolar AS dan/atau Rupiah. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2015 dan sedang dalam proses perpanjangan. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 12,50% untuk penarikan dalam mata uang Rupiah dan 6,25% untuk penarikan dalam mata uang Dolar AS. Selain itu, GCM juga memperoleh fasilitas cerukan dengan batas maksimum Rp5.000.000.000. Fasilitas cerukan ini dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 12,50%.

EMP memperoleh fasilitas *revolving loan* dari Permata yang meliputi fasilitas *letter of credit, post import loan*, dan bank garansi dengan batas maksimum sebesar AS\$6.000.000 yang dapat ditarik dalam mata uang Dolar AS dan/atau Rupiah. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2015 dan sedang dalam proses perpanjangan. Fasilitas *revolving loan* dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 12,50% untuk penarikan dalam mata uang Rupiah dan 6,25% untuk penarikan dalam mata uang Dolar AS.

Tidak ada saldo terhutang atas fasilitas tersebut pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Pada tanggal 31 Maret 2015, penggunaan bank garansi dari Permata oleh Perusahaan, GCM, dan EMP masing-masing sebesar Rp9.795.000.000, Rp231.039.000 dan Rp85.742.400, AS\$1.950.000, EUR936.275,80. Pada tanggal 31 Desember 2014, penggunaan bank garansi dari Permata oleh Perusahaan adalah sebesar Rp35.295.000.000.

Sehubungan dengan utang bank tersebut di atas, Perusahaan dan Entitas Anaknya harus memelihara rasio keuangan tertentu serta diwajibkan untuk memberitahukan secara tertulis kepada Permata dalam hal terjadi perubahan susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham mayoritas, mengumumkan dan membayar dividen atau pembagian keuntungan dalam bentuk apapun. Pada periode 2015 dan 2014, Perusahaan dapat memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

GCM obtained revolving loan facility from Permata covering letter of credit, post import loan, and bank guarantee facilities with maximum limit of US\$5,000,000 which could be drawn in US Dollar currency and/or Rupiah currency. This facility is valid until April 20, 2015 and in renewal process. This facility bears annual interest rate of 12.50% for drawdown in Rupiah currency and 6.25% for drawdown in US Dollar currency. In addition, GCM also obtained overdraft facility with maximum limit of Rp5,000,000,000. This facility bears annual interest rate of 12.50%.

EMP obtained revolving loan facility from Permata covering letter of credit, post import loan, and bank guarantee facilities with maximum limit of US\$6,000,000 which can be drawn in US Dollar and/or Rupiah currency. This facility is valid until April 20, 2015 and in renewal process. The revolving loan facility bears annual interest rate at 12.50% for drawdown in Rupiah currency and 6.25% for drawdown in US Dollar currency.

There is no outstanding balance of these facilities as of March 31, 2015 and December 31, 2014.

As of March 31, 2015, the bank guarantee from Danamon used by the Company, GCM and EMP amounted to Rp9,795,000,000, Rp231,039,000 and Rp85,742,400, US\$1,950,000, EUR936,275.80, respectively. As of December 31, 2014, the bank guarantee from Permata used by the Company amounted to Rp35,295,000,000.

In connection with the aforementioned bank loan, the Company and its Subsidiaries shall maintain certain financial ratios and should inform Permata regarding the changes in the composition and the ownership of the majority shareholders, declaration and payment of dividend or any form of profit sharing. In period 2015 and 2014, the Company is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 23 September 2011, Perusahaan dan BNI menandatangani Perjanjian Kredit. Perjanjian tersebut telah diaktakan oleh Sulistyaningsih, S.H., dalam akta notaris No. 81, 82 dan 83 pada tanggal yang sama. Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 1 Desember 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi, *letter of credit (L/C)*, kredit modal kerja, dan *foreign exchange line* dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp150.000.000.000, AS\$10.000.000, Rp25.000.000.000, dan AS\$1.000.000.

Tidak ada saldo terhutang atas fasilitas tersebut pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014. Fasilitas yang digunakan oleh Perusahaan hanya bank garansi sebesar Rp1.032.460.000 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 23 September 2015 dan dikenakan bunga sebesar 11,50% per tahun atas fasilitas kredit modal kerja. Selain fasilitas kredit modal kerja, fasilitas lainnya juga dapat digunakan oleh Entitas Anak.

Sehubungan dengan utang bank tersebut di atas, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio lancar tidak kurang dari 100%, rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5 (dua koma lima) kali dan *debt service coverage* tidak kurang dari 100%. Pada periode 2015 dan 2014, Perusahaan dapat memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

PT Bank QNB Kesawan Tbk (QNB Kesawan)

Pada tanggal 30 Mei 2013, EMP, Entitas Anak, dan QNB Kesawan menandatangani perjanjian kredit yang berupa fasilitas kredit *revolving* dengan batas maksimum sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Mei 2014 dan dikenakan bunga sebesar 3,50% per tahun.

Fasilitas ini sudah jatuh tempo dan tidak diperpanjang lagi.

Sehubungan dengan utang bank tersebut di atas, EMP harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi terhadap biaya bunga tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali, rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2 (dua) kali dan rasio lancar tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali. Pada periode 2014, EMP dapat memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

As of September 23, 2011, the Company and BNI entered into Credit Agreement. The agreement has been covered in notarial deed No. 81, 82 and 83 by Sulistyaningsih, S.H., on the same date. Based on the latest amendment dated December 1, 2014, the Company obtained bank guarantee, letter of credit (L/C), working capital facility, and foreign exchange line facilities with maximum limit of Rp150,000,000,000, US\$10,000,000, Rp25,000,000,000, and US\$1,000,000, respectively.

There is no outstanding balance of these facilities as of March 31, 2015 and December 31, 2014. Facilities used by the Company was bank guarantee amounted to Rp1,032,460,000 as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively.

These facilities are valid until September 23, 2015 and bear interest rate at 11.50% per annum on working capital facility. Except for the working capital credit facility, the other facilities can also be used by the Subsidiaries.

In connection with the aforementioned bank loan, the Company shall maintain certain financial ratios, such as current ratio not less than 100%, ratio of debt to equity not more than 2.5 (two point five) times and debt service coverage not less than 100%. In period 2015 and 2014, the Company is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

PT Bank QNB Kesawan Tbk (QNB Kesawan)

On May 30, 2013, EMP, a Subsidiary, and QNB Kesawan entered into a credit agreement which consists of revolving credit facility with maximum limit of US\$10,000,000. This facility is valid until May 30, 2014 and bears interest rate at 3.50% per annum.

This facility had matured and not renewed.

In connection with the aforementioned bank loan, EMP shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of earning before interest, depreciation and amortization to interest expense not less than 1.5 (one point five) times, ratio of debt to equity not more than 2 (two) times and current ratio not less than 1.2 (one point two) times. In period 2014, EMP is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank QNB Kesawan Tbk (QNB Kesawan)
(lanjutan)**

Selain rasio keuangan, PT Enseval Putera Megatrading Tbk, Perusahaan, diwajibkan untuk menjaga kepemilikan sahamnya pada EMP sebagai pemegang saham mayoritas.

15. BANK LOANS (continued)

**PT Bank QNB Kesawan Tbk (QNB Kesawan)
(continued)**

In addition to the financial ratio, PT Enseval Putera Megatrading Tbk, the Company, is required to maintain the ownership in EMP as the majority shareholder.

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pihak berelasi (Catatan 8)			Related parties (Note 8)
Sanghiang	704.005.479.574	867.449.894.501	Sanghiang
Kalbe	640.152.096.842	537.644.817.356	Kalbe
Bintang Toedjoe	166.318.896.217	189.998.090.852	Bintang Toedjoe
Hexpharm	134.345.414.243	137.326.748.552	Hexpharm
Saka	34.990.836.568	30.929.803.811	Saka
Hale	5.444.839.273	5.826.142.933	Hale
Finusolprima	982.969.300	-	Finusolprima
Sub-total pihak berelasi	1.686.240.532.017	1.769.175.498.005	Sub-total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok lokal			Local suppliers
PT Kara Santan Pertama	54.933.972.415	32.657.326.008	PT Kara Santan Pertama
PT Mead Johnson Indonesia	54.029.870.283	46.667.712.836	PT Mead Johnson Indonesia
PT L'Oreal Indonesia	28.122.912.440	31.120.848.982	PT L'Oreal Indonesia
PT Beiersdorf Indonesia	12.980.867.978	16.597.324.935	PT Beiersdorf Indonesia
PT Abbott Indonesia	12.395.920.457	51.577.878.527	PT Abbott Indonesia
PT Mega Andalan Kalasan	11.825.554.182	52.386.276.235	PT Mega Andalan Kalasan
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	74.920.835.240	90.254.178.791	Others (each below Rp10 billion)
Sub-total	249.209.932.995	321.261.546.314	Sub-total
Pemasok luar negeri			Foreign suppliers
Biomerieux	33.373.319.657	34.872.687.058	Biomerieux
Thermo Fisher Scientific Inc	13.406.833.980	7.009.813.227	Thermo Fisher Scientific Inc
Sumitomo Chemical Singapore Pte Ltd	11.147.568.000	6.842.000.000	Sumitomo Chemical Singapore Pte Ltd
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	75.221.012.281	98.128.422.435	Others (each below Rp10 billion)
Sub-total	133.148.733.918	146.852.922.720	Sub-total
Sub-total pihak ketiga	382.358.666.913	468.114.469.034	Sub-total third parties
Total	2.068.599.198.930	2.237.289.967.039	Total

Analisis umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables based on invoice date is as follows:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Sampai dengan 1 bulan	1.806.146.589.444	1.931.307.354.860	Up to 1 month
> 1 - 3 bulan	256.182.523.327	298.353.290.318	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	5.298.482	2.213.652.404	> 3 - 6 months
Lebih dari 6 bulan	6.264.787.677	5.415.669.457	Over than 6 months
Total	2.068.599.198.930	2.237.289.967.039	Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian akun ini berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015
Rupiah	1.921.529.645.866
Dolar AS	121.026.308.333
Mata uang asing lainnya	26.043.244.731
Total	2.068.599.198.930

16. TRADE PAYABLES (continued)

The details of this account by currency denomination are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Rupiah	2.086.541.359.173	Rupiah
US Dollar	122.943.294.970	US Dollar
Other foreign currencies	27.805.312.896	Other foreign currencies
Total	2.237.289.967.039	Total

17. UTANG LAIN-LAIN

Akun utang lain-lain pihak ketiga terutama terdiri dari utang kepada perusahaan ekspedisi.

17. OTHER PAYABLES

Other payables to third parties mainly consist of payables to expedition companies.

18. BEBAN AKRUAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015
Rapat dan konferensi	4.727.870.150
Pengiriman	1.498.011.892
Lain-lain (masing-masing bawah Rp3 miliar)	3.890.209.849
Total	10.116.091.891

18. ACCRUED EXPENSES

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Meeting and conference	9.265.249.266	Meeting and conference
Deliveries	2.814.009.360	Deliveries
Others (each below Rp3 billion)	5.164.276.076	Others (each below Rp3 billion)
Total	17.243.534.702	Total

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek seluruhnya merupakan gaji dan kesejahteraan karyawan yang masih harus dibayar.

19. SHORT-TERM LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

Short-term liabilities for employees' benefits represent accruals for salaries and employees' benefits.

20. PERPAJAKAN

Utang pajak

	31 Maret 2015/ March 31, 2015
Pajak penghasilan:	
Pasal 4(2)	390.067.360
Pasal 21	2.227.585.221
Pasal 23	292.838.652
Pasal 25	1.117.368.352
Pasal 29	33.387.260.120
Pajak Pertambahan Nilai	35.668.374.271
Total	73.083.493.976

20. TAXATION

Taxes payable

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Income taxes:		Income taxes:
Article 4(2)	480.055.039	Article 4(2)
Article 21	4.504.288.014	Article 21
Article 23	271.710.145	Article 23
Article 25	7.972.013.129	Article 25
Article 29	23.190.865.713	Article 29
Value Added Tax	12.008.775.926	Value Added Tax
Total	48.427.707.966	Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak dibayar di muka

	31 Maret 2015/ March 31, 2015
Entitas Anak	
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan	6.095.607.865
Pajak Pertambahan Nilai	3.948.219.239
Total	10.043.827.104

Rincian beban pajak penghasilan-neto yang
dilaporkan pada laporan laba rugi komprehensif
konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015
<u>Kini</u>	
Periode berjalan	35.117.485.318
<u>Tangguhan</u>	
Periode berjalan	60.688.373
Beban Pajak Penghasilan - Neto per Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	35.178.173.691

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak
penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan
laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan
taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan
2014 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	130.632.595.142
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak	(7.690.033.295)
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	122.942.561.847
Beda temporer:	
Penyusutan	2.355.985.932
Pembalikan imbalan kerja karyawan	(2.598.739.425)
Beda tetap:	
Sumbangan	221.304.240
Denda pajak	94.971.878
Beban sewa	53.782.248
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(11.868.381.339)
Penghasilan sewa yang pajaknya bersifat final	(157.171.500)
Lain-lain	576.726.328
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	111.621.040.209

20. TAXATION (continued)

Prepaid taxes

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
	-
	2.298.373.343
Total	2.298.373.343

*Subsidiaries
Estimated claim for
income tax refund
Value Added Tax*

*Details of income tax expense-net reported in the
consolidated statements of comprehensive income
are as follows:*

	31 Maret 2014/ March 31, 2014
	36.236.748.343
	659.477.903
	36.896.226.246

*Current
Current period
Deferred
Current period
Income Tax Expense - Net
per Consolidated Statement of
Profit or Loss and Other
Comprehensive Income*

*Reconciliation between income before income tax
expense, as shown in the consolidated statements
of comprehensive income, with the estimated
taxable income for the years ended March 31,
2015 and 2014 is as follows:*

*Income before tax expense as shown in
the consolidated statement of
profit or loss and other
comprehensive income
Income of Subsidiaries before
tax expense
Income before income tax expense
of the Company
Temporary differences:
Depreciation
Reversal of employees'
service entitlement benefits
Permanent differences:
Donations
Tax penalties
Rent expenses
Interest income already subjected
to final tax
Rental income already subjected
to final tax
Others
Estimated taxable income -
Company*

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan taksiran utang pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014
Beban pajak penghasilan periode berjalan		
Perusahaan	27.905.260.052	28.817.632.613
Entitas Anak	7.212.225.263	7.419.115.730
Total	35.117.485.315	36.236.748.343
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Perusahaan	17.943.445.351	17.011.240.676
Entitas Anak	13.073.253.425	13.798.164.905
Total	31.016.698.776	30.809.405.581
Taksiran hutang pajak penghasilan Pasal 29		
Perusahaan	9.961.814.701	11.806.391.937
Entitas Anak	234.579.703	358.297.609
Total	10.196.394.404	12.164.689.546
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan - periode berjalan		
Entitas Anak	6.095.607.865	6.737.346.784
Total	6.095.607.865	6.737.346.784

Current period income tax expense
Company
Subsidiaries

Total

Less prepayments of income taxes
Company
Subsidiaries

Total

Estimated income tax payable Article 29
Company
Subsidiaries

Total

Estimated claims for income tax
refund - current period
Subsidiaries

Total

Pajak tangguhan

Rincian manfaat pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014
Pembalikan imbalan kerja karyawan	649.684.856	1.160.170.236
Penyusutan	(588.996.483)	(500.692.333)
Beban pajak penghasilan tangguhan, neto Perusahaan	60.688.373	659.477.903

Deferred tax

The details of deferred income tax benefit are as follows:

Reversal of employee's
service entitlement benefits
Depreciation
**Deferred tax
expense, net
Company**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
<u>Aset pajak tangguhan, neto</u>		
Perusahaan		
Aset tetap	14.103.013.436	13.514.016.953
Penyisihan imbalan kerja karyawan	10.618.057.907	11.267.742.763
Penyisihan persediaan usang	2.544.739.500	2.544.739.500
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	1.375.000.000	1.375.000.000
Sub-total	28.640.810.843	28.701.499.216
Entitas Anak	10.754.944.855	10.754.944.855
Total	39.395.755.698	39.456.444.071
<u>Liabilitas pajak tangguhan, neto</u>		
Entitas Anak	518.113.951	518.113.951

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset maupun liabilitas) atas setiap perusahaan.

20. TAXATION (continued)

The details of deferred tax assets and liabilities, as presented in the consolidated statements of financial position, are as follows:

<u>Deferred tax assets, net</u>
Company
Fixed assets
Provision for employees' service entitlement benefits
Allowance for inventories obsolescence
Allowance for impairment of trade receivable
Sub-total
Subsidiaries
Total
<u>Deferred tax liabilities, net</u>
Subsidiary

Management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

For purposes of presentation in the consolidated statements of financial position, the classification of deferred tax asset or liability for each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) on a per entity basis.

21. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownerships are as follows:

	31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014/ March 31, 2015 and December 31, 2014		
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Jumlah/Amount
PT Kalbe Farma Tbk	2.485.123.195	91,75	124.256.159.750
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	223.516.805	8,25	11.175.840.250
Total	2.708.640.000	100,00	135.432.000.000
			Shareholders
			PT Kalbe Farma Tbk
			Public (each below 5% ownership)
			Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan pencatatan Biro Administrasi Efek, pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, tidak ada komisaris dan direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 12 Mei 2014 yang diaktakan dalam Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 78, para pemegang saham memutuskan untuk menambah pembentukan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp4.643.152.621.

22. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the record maintained by the share register, Biro Administrasi Efek, as of March 31, 2015 and December 31, 2014, there are no commissioners and directors of the Company that held the Company's issued and fully paid share.

All of the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on the Annual General Meetings of Shareholders held on May 12, 2014 which were covered by Notarial Deeds No. 78 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., the shareholders approved to increase the appropriations of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp4,643,152,621.

22. EARNINGS PER SHARE

The details of earnings per share computation are as follows:

	Laba Periode Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Income For The Period Attributable to Owners of the Parent Company	Rata-rata Tertimbang Saham/ Weighted Average Number of Shares	Laba per Saham/ Earnings per Share	
Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015	<u>95.441.175.236</u>	<u>2.708.640.000</u>	<u>35</u>	<i>Period Ended March 31, 2015</i>
Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014	<u>85.832.860.353</u>	<u>2.708.640.000</u>	<u>32</u>	<i>Period Ended March 31, 2014</i>

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. INFORMASI SEGMENT

a. Bidang Usaha

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

Perusahaan dan Entitas Anaknya terutama mengklasifikasikan aktivitas usaha mereka menjadi tiga segmen usaha utama, yaitu: (a) obat-obatan, (b) barang konsumsi dan (c) lainnya. Informasi segmen Perusahaan dan Entitas Anaknya berdasarkan bidang usaha untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

23. SEGMENT INFORMATION

a. Business Activity

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segment", the following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

The Company and its Subsidiaries primarily classify their business activities into three main core business segments, namely: (a) pharmaceutical, (b) consumer products and (c) others. The Company and its Subsidiaries' segment information based on business activities for the periods ended March 31, 2015 and 2014, are as follows:

31 Maret/March 31, 2015 (dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)					
	Obat-obatan/ Pharmaceutical	Barang Konsumsi/ Consumer Products	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Penjualan neto	1.882.052	1.704.266	488.808	4.075.126	Net sales
Hasil segmen	198.468	166.121	91.629	456.218	Segment results
Beban penjualan				(289.707)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(45.643)	General and administrative expenses
Beban keuangan				(2.954)	Financing cost
Pendapatan keuangan				11.983	Finance income
Beban operasi lainnya				(4.372)	Other operating expenses
Pendapatan operasi lainnya				5.107	Other operating income
Beban pajak penghasilan, neto				(35.178)	Income tax expense, net
Laba periode berjalan				95.454	Income for the period
Aset segmen	800.110	695.424	461.509	1.957.043	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				4.207.475	Unallocated segment assets
Total aset				6.164.518	Total assets
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				2.517.540	Unallocated segment liabilities
Total liabilitas				2.517.540	Total liabilities
Penyusutan dan amortisasi				31.333	Depreciation and amortization
Pengeluaran untuk barang modal				51.583	Capital expenditures

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

23. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Bidang Usaha (lanjutan)

a. Business Activity (continued)

31 Maret/March 31, 2014 (dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)				
	Obat-obatan/ <i>Pharmaceutical</i>	Barang Konsumsi/ <i>Consumer Products</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Total/ <i>Total</i>
Penjualan neto	1.805.159	1.763.702	413.940	3.982.801
Hasil segmen	181.693	179.375	65.852	426.920
Beban penjualan				(271.019)
Beban umum dan administrasi				(47.782)
Beban keuangan				(3.296)
Pendapatan keuangan				5.841
Beban operasi lainnya				(269)
Pendapatan operasi lainnya				12.348
Beban pajak penghasilan, neto				(36.896)
Laba periode berjalan				85.847
Aset segmen	757.545	824.316	406.963	1.988.824
Aset yang tidak dapat dialokasikan				3.820.160
Total aset				5.808.984
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				2.683.636
Total liabilitas				2.683.636
Penyusutan dan amortisasi				26.901
Pengeluaran untuk barang modal				52.579

b. Segmen Geografis

Perusahaan, TSJ, MDI, EMP dan GCM, beroperasi di wilayah Indonesia, yang terbagi atas wilayah barat dan wilayah timur, sedangkan RTU hanya beroperasi di wilayah barat.

b. Geographical Segment

The Company, TSJ, MDI, EMP and GCM operate within Indonesian territory, which consists of west region and east region, while RTU only operates in west region.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Segmen Geografis (lanjutan)

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anaknya berdasarkan wilayah geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014
Penjualan neto (dalam jutaan Rupiah)		
Wilayah Barat	2.376.308	2.341.518
Wilayah Timur	1.698.818	1.641.283
Total	4.075.126	3.982.801
Aset (dalam jutaan Rupiah)		
Wilayah Barat	4.467.972	4.084.949
Wilayah Timur	1.696.546	1.724.035
Total	6.164.518	5.808.984
Pengeluaran untuk barang modal (dalam jutaan Rupiah)		
Lokal	51.583	52.579

23. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Geographical Segment (continued)

Information about the business segments of Company and its Subsidiaries by geographical location, regardless of where the goods were produced are as follows:

Net sales (in million Rupiah)	
West Region	
East Region	
Total	
Assets (in million Rupiah)	
West Region	
East Region	
Total	
Capital expenditures (in million Rupiah)	
Domestic	

24. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto diklasifikasikan sesuai dengan segmen usaha utama, seperti yang dijelaskan pada Catatan 23 di atas, adalah sebagai berikut:

24. NET SALES

The details of net sales classified according to the core business segments, as explained in Note 23 above, are as follows:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2015	2014	
Barang konsumsi	1.704.266.238.982	1.763.701.930.954	Consumer products
Obat dengan resep dokter	1.184.947.877.428	1.146.345.285.055	Prescription medicine
Obat bebas	697.104.357.456	658.813.480.226	Non-prescription medicine
Bahan baku untuk dijual	348.126.299.381	311.202.664.581	Raw material for sale
Peralatan kesehatan	127.207.289.021	90.870.076.053	Medical equipment
Obat hewan dan ternak	12.022.562.620	10.693.056.284	Veterinary products
Jasa pelayanan kesehatan	1.451.445.616	1.174.879.724	Health care services
Total	4.075.126.070.504	3.982.801.372.877	Total

Selama periode 2015 dan 2014, tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan dengan total akumulasi di atas 10% dari total penjualan neto konsolidasian.

During period 2015 and 2014, there were no sales made to any single customer with cumulative amount exceeding 10% of consolidated net sales.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2015	2014
Persediaan awal periode	1.979.150.412.980	2.026.914.852.354
Pembelian, neto	3.607.475.356.019	3.525.117.710.689
Persediaan tersedia untuk dijual	5.586.625.768.999	5.552.032.563.043
Persediaan akhir periode (Catatan 9)	(1.968.383.032.983)	(1.996.762.848.374)
Sub-total	3.618.242.736.016	3.555.269.714.669
Jasa pelayanan kesehatan	665.176.500	611.272.696
Total	3.618.907.912.516	3.555.880.987.365

Pada periode 2015 dan 2014, tidak terdapat transaksi pembelian dari satu pemasok dengan total pembelian kumulatif selama masing-masing tahun melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian, kecuali untuk pembelian dari Kalbe dan Sanghiang, pihak-pihak berelasi. Pembelian dari Kalbe sebesar Rp1.112.063.935.759 dan Rp957.863.841.536 (atau sebesar 27,29% dan 24,05% dari total penjualan neto konsolidasian) masing-masing untuk periode 2015 dan 2014. Pembelian dari Sanghiang sebesar Rp1.042.089.581.354 dan Rp1.088.170.042.173 (atau sebesar 25,57% dan 27,32% dari total penjualan neto konsolidasian) masing-masing untuk periode 2015 dan 2014.

25. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

*Inventories at beginning of period
Purchases, net
Inventories available for sale
Inventories at end of period (Note 9)
Sub-total
Health care services
Total*

In period 2015 and 2014, there were no purchases made from any single supplier with annual cumulative amount exceeding 10% of consolidated net sales, except for purchases made from Kalbe and Sanghiang, related parties. Purchase from Kalbe amounted to Rp1,112,063,935,759 and Rp957,863,841,536 (or representing 27.29% and 24.05% of consolidated net sales) in period 2015 and 2014, respectively. Purchase from Sanghiang amounted to Rp1,042,089,581,354 and Rp1,088,170,042,173 (or representing 25.57% and 27.32% of consolidated net sales) in period 2015 and 2014, respectively.

26. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2015	2014
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	129.707.295.390	128.181.247.675
Pengangkutan dan pengiriman	70.419.689.425	58.977.502.776
Penyusutan (Catatan 12)	27.237.978.622	22.197.094.426
Perjalanan, konferensi dan pertemuan	16.823.673.394	15.521.589.711
Peralatan dan perlengkapan	6.397.661.817	7.321.101.963
Sewa	6.331.667.484	6.548.527.734
Pensiun	5.633.119.297	4.060.719.708
Air, listrik dan gas	5.030.243.097	4.626.901.952
Keamanan dan kebersihan	5.027.708.181	4.414.255.386

26. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

*Salaries, wages and employees' benefits
Transportation and deliveries
Depreciation (Notes 12)
Travelling, conferences and conventions
Equipment and supplies
Rental
Pension fund
Water, electricity and gas
Security and housekeeping*

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN PENJUALAN (lanjutan)

26. SELLING EXPENSES (continued)

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2015	2014	
Perbaikan dan pemeliharaan	4.508.827.201	5.253.217.630	Repairs and maintenance
Asuransi dan pajak	3.093.407.509	3.008.214.915	Insurance and taxes
Penjualan kanvas	3.075.828.234	4.116.271.421	Canvas sales
Pos dan telekomunikasi	2.283.389.517	2.538.436.558	Postage and telecommunication
Representasi dan jamuan	1.097.202.105	1.056.439.985	Representation and entertainment
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	3.039.598.897	3.196.992.074	Others (each below Rp1 billion)
Total	289.707.290.170	271.018.513.914	Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian beban umum dan administrasi adalah
sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses
are as follows:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2015	2014	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	27.983.389.376	31.405.588.849	Salaries, wages and employees' benefits
Penyusutan (Catatan 12)	3.172.212.385	3.753.634.488	Depreciation (Notes 12)
Perbaikan dan pemeliharaan	2.654.081.936	1.746.214.878	Repairs and maintenance
Pos dan telekomunikasi	1.563.215.833	1.820.686.451	Postage and telecommunication
Pensiun	1.537.605.409	1.482.820.279	Pension fund
Perjalanan, konferensi dan pertemuan	1.485.979.383	1.192.923.507	Travelling, conferences and conventions
Peralatan dan perlengkapan kantor	1.271.884.915	899.841.052	Office equipment and supplies
Air, listrik dan gas	1.236.300.310	1.499.195.646	Water, electricity and gas
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	4.738.173.800	3.980.832.279	Others (each below Rp1 billion)
Total	45.642.843.347	47.781.737.429	Total

28. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

28. FINANCING INCOME AND COST

Pendapatan keuangan terutama terdiri dari
pendapatan bunga atas penempatan rekening
koran dan deposito.

Financing income mainly consists of interest income
from placements in current accounts and time
deposits.

Beban keuangan terutama terdiri dari beban bunga
dan provisi atas fasilitas pinjaman bank dan beban
administrasi bank.

Financing cost mainly consists of interest expense
and facility fee on bank loans and bank
administration fee.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. BEBAN OPERASI LAINNYA

Beban operasi lainnya terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2015	2014
Rugi selisih kurs, neto	4.076.880.260	-
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 12)	102.746.513	93.613.076
Biaya pajak	102.445.878	85.681.105
Biaya cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	90.000.000	89.995.423
Total	4.372.072.651	269.289.604

29. OTHER OPERATING EXPENSES

Other operating expenses consist of:

Loss on foreign exchange, net
Loss on write-off
of fixed asset (Note 12)
Tax expenses
Allowance for impairment
of receivable expense (Note 5)

Total

30. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Pendapatan operasi lainnya terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2015	2014
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	2.650.474.123	4.349.291.429
Laba selisih kurs, neto	-	5.099.369.164
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.456.413.071	2.899.637.612
Total	5.106.887.194	12.348.298.205

30. OTHER OPERATING INCOME

Other operating income consist of:

Gain on sale of fixed asset (Note 12)
Gain on foreign exchange, net
Others (each below Rp1 billion)

Total

**31. DANA PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA KARYAWAN**

Perusahaan dan Entitas Anaknya menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Dana pensiun Perusahaan dan Entitas Anaknya dikelola oleh Dana Pensiun Kalbe, yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-036/KM/12/2006 tanggal 27 Juli 2006. Pendanaan program pensiun hanya berasal dari kontribusi Perusahaan dan Entitas Anaknya yaitu sebesar 8,78% dari gaji.

**31. PENSION FUND AND EMPLOYEES' SERVICE
ENTITLEMENT BENEFITS**

The Company and its Subsidiaries have defined benefit retirement plans covering all of its permanent employees. These plans provide post employment benefits based on basic pensionable earnings and years of service of the employees. The Company and its Subsidiaries' pension plans are managed by Dana Pensiun Kalbe, which has obtained license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Kep-036/KM/12/2006 dated July 27, 2006. The pension plans are funded solely by the Company and its Subsidiaries' contribution that is 8.78% from salaries.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. DANA PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Selain program dana pensiun manfaat pasti, Perusahaan dan Entitas Anaknya juga memberikan imbalan pasca-kerja lain untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2014/
December 31, 2014**

Tingkat diskonto
Tingkat kenaikan gaji per tahun
Tabel mortalita
Tingkat cacat tetap
Tingkat pengunduran diri
Usia pensiun

8,5%
8%
100% TMI - 99
0,1% TMI - 99
1%
55 tahun/years

Discount rate
Salary increment rate
Mortality table
Permanent disability rate
Resignation rate
Retirement age

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Liabilitas keuangan utama Perusahaan dan Entitas Anaknya terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, utang kepada pihak berelasi dan beban akrual. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk membiayai kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas Anaknya. Perusahaan dan Entitas Anaknya juga mempunyai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang dari pihak berelasi dan aset keuangan lancar lainnya.

Perusahaan dan Entitas Anaknya mempunyai kebijakan untuk tidak memberlakukan perdagangan atas instrumen keuangan.

**31. PENSION FUND AND EMPLOYEES' SERVICE
ENTITLEMENT BENEFITS (continued)**

Besides defined benefit retirement plans, the Company and its Subsidiaries also provide other post-employment benefits for employees under the Labor Law.

The principal assumptions used for the said actuarial calculations are as follows:

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES**

The Company and its Subsidiaries' principal financial liabilities consist of bank loans, trade payables, other payables, other payables to related parties and accrued expenses. The purpose of the financial instruments is to fund the Company and its Subsidiaries' operations. The Company and its Subsidiaries also have financial assets, such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other receivables from related parties and other current financial assets.

The Company and its Subsidiaries have a policy not to trade its financial instruments.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas instrumen keuangannya.

a. Manajemen Risiko

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah risiko tingkat suku bunga, risiko fluktuasi mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Berikut adalah penjelasan masing-masing risiko dan kebijakan yang disetujui Perusahaan dan Entitas Anaknya untuk mengelola risiko tersebut:

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anaknya terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja yang jatuh tempo dalam 1 tahun. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga yang mengambang menimbulkan risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengimplementasikan kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Pada tanggal 31 Maret 2015, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/berkurang sebanyak 0,5% dengan asumsi semua variabel adalah konstan, maka laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2015 akan berkurang/meningkat lebih kurang sebesar Rp151 juta.

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing.

Mata uang pelaporan adalah Rupiah. Kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya dipengaruhi oleh fluktuasi dalam nilai tukar mata uang Rupiah dan Dolar AS.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

The Company and its Subsidiaries' policy is not to hedge the financial instruments.

a. Risk Management

The main risks arising from the Company and its Subsidiaries' financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. Following are the description for each risk and policies which have been agreed by the Company and its Subsidiaries to manage the risks:

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Company and its Subsidiaries' interest rate risk mainly arises from loans for working capital purposes with maturity dates within 1 year. Loans with diverse floating interest rates lead to the interest rate risk on the fair value of financial instruments owned by the Company and its Subsidiaries.

Currently, the Company and its Subsidiaries do not implement a formal hedging policy for interest rate exposures.

As of March 31, 2015, had the interest rates of the loans and borrowings been 0.5% higher/lower with all other variables held constant, income before income tax for the period ended March 31, 2015 would have been Rp151 million lower/higher accordingly.

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The reporting currency is Rupiah. The Company and its Subsidiaries' financial performance is influenced by the fluctuation in the exchange rate between the Rupiah and US Dollar.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Selain karena pinjaman dalam mata uang asing, Perusahaan dan Entitas Anaknya juga membeli alat-alat kesehatan dan bahan baku dalam mata uang asing, antara lain Dolar AS, Euro, Yen Jepang atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Perusahaan dan Entitas Anaknya akan menghadapi risiko mata uang asing jika pendapatan dan pembelian Perusahaan dan Entitas Anaknya dalam mata uang asing tidak seimbang dalam hal jumlah atau pemilihan waktu.

Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengimplementasikan kebijakan formal lindung nilai untuk laju pertukaran mata uang asing. Untuk mengurangi risiko ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya merencanakan pembelian mata uang asing yang cukup untuk pembelian produk impor, pemantauan mata uang asing yang intensif serta perencanaan waktu pembelian yang tepat.

Pada tanggal 31 Maret 2015, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi/terapresiasi sebesar 1% dengan asumsi semua variabel adalah konstan, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2015 akan meningkat/berkurang sejumlah lebih kurang Rp93 juta.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi liabilitasnya, yang menyebabkan kerugian keuangan.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Foreign currency risk (continued)

In addition to the avilment of foreign currency denominated loans, the Company and its Subsidiaries also purchase medical equipment and raw materials using foreign currencies, such as US Dollar, Euro and Japanese Yen on which price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets.

The Company and its Subsidiaries have exposure to foreign currency risk if the revenue and purchases of the Company and its Subsidiaries denominated in foreign currency are not evenly matched in terms of quantity or timing.

The Company and its Subsidiaries do not implement any formal hedging policy for foreign exchange exposure. The Company and its Subsidiaries plan for the proper buying of foreign currencies for the import purchase, intensive foreign currency monitoring, and proper timing in purchasing to reduce the foreign currency risk.

As of March 31, 2015, had the exchange rate of Rupiah against other foreign currencies been depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, income before income tax expense for the period ended March 31, 2015 would have increased/decreased by about Rp93 million.

Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations, leading to a financial loss.

Other than as disclosed below, the Company and its Subsidiaries have no concentration of credit risk.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anaknya. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kegagalan bank-bank tersebut.

Piutang Usaha

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya berasal dari kredit yang diberikan kepada outlet.

Perusahaan dan Entitas Anaknya telah mengambil beberapa kebijakan yang dianggap penting untuk mengurangi risiko ini, yaitu untuk memastikan bahwa penjualan produk hanya ditujukan kepada outlet yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Perusahaan dan Entitas Anaknya juga memberlakukan kebijakan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit dan memberlakukan batasan kredit untuk outlet tertentu. Perusahaan dan Entitas Anaknya memberikan jangka waktu kredit berkisar antara 30 hari sampai dengan 45 hari dari tanggal penerbitan faktur.

Langkah preventif lain yang diambil Perusahaan dan Entitas Anaknya, antara lain: pemantauan yang intensif terhadap saldo dan umur piutang serta pemberian diskon untuk pembayaran tunai guna mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih. Untuk mengurangi risiko kredit, Perusahaan dan Entitas Anaknya akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang gagal bayar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum Perusahaan dan Entitas Anaknya terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Credit risk (continued)

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Company and its Subsidiaries' policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade Receivables

The Company and its Subsidiaries are exposed to credit risk arising from the credit granted to its outlets.

To mitigate this risk, the Company and its Subsidiaries have policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history.

It is the Company and its Subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures and the credit limitation for some outlets. The Company and its Subsidiaries grant customers credit terms ranging from 30 days to 45 days from the issuance of invoice.

The other preventive action taken by the Company and its Subsidiaries are as follows: the intensive monitoring on the receivables' amount and aging, and granting discount for cash payment to reduce the uncollectible receivables. To minimize credit risk, the Company and its Subsidiaries will hold all products distribution to default customers.

At the consolidated statements of financial position dates, the Company and its Subsidiaries' maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana. Perusahaan dan Entitas Anaknya mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas.

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengelola likuiditasnya dalam membiayai modal kerja dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup. Untuk itu, Perusahaan dan Entitas Anaknya secara berkala menyusun dan mengevaluasi anggaran atau proyeksi arus kas dan realisasinya.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya akan jatuh tempo dalam kurun waktu satu tahun.

b. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anaknya dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk to a shortage of funds. To solve the problem, The Company and its Subsidiaries use a liquidity planning tool.

The Company and its Subsidiaries manage their liquidity in financing their working capital and repayment of matured loan by providing sufficient cash and cash equivalents. Therefore, the Company and its Subsidiaries prepare and evaluate budget or cash flow projection and its realization on regular basis.

The Company and its Subsidiaries' financial liabilities will mature within one year.

b. Capital Management

The primary objective of the Company and its Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Company and its Subsidiaries manage their capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes as of March 31, 2015 and December 31, 2014.

The Company and its Subsidiaries' policy are to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	739.587.587.060	739.587.587.060
Piutang usaha	2.062.800.963.302	2.062.800.963.302
Piutang lain-lain	84.601.146.282	84.601.146.282
Aset keuangan lancar lainnya	60.334.916.971	60.334.916.971
Total	2.947.324.613.615	2.947.324.613.615
Liabilitas keuangan		
Utang bank	159.247.152.053	159.247.152.053
Utang usaha	2.068.599.198.930	2.068.599.198.930
Utang lain-lain	134.279.149.686	134.279.149.686
Beban akrual	10.116.091.891	10.116.091.891
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	13.224.539.502	13.224.539.502
Total	2.385.466.132.062	2.385.466.132.062

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables sets out the comparison of carrying values and estimated fair values of the Company and its Subsidiaries' financial instruments as of March 31, 2015 and December 31, 2014.

	31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
Financial Assets			
Cash and cash equivalents	717.097.068.613	717.097.068.613	
Trade receivables	2.135.452.796.990	2.135.452.796.990	
Other receivables	105.650.962.237	105.650.962.237	
Other current financial assets	58.693.807.643	58.693.807.643	
Total	3.016.894.635.483	3.016.894.635.483	
Financial Liabilities			
Bank Loans	113.743.346.312	113.743.346.312	
Trade payables	2.237.289.967.039	2.237.289.967.039	
Other payables	163.954.663.463	163.954.663.463	
Accrued expenses	17.243.534.702	17.243.534.702	
Short-term liabilities for employees' benefits	1.151.234.895	1.151.234.895	
Total	2.533.382.746.411	2.533.382.746.411	

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets, bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term liabilities for employees' benefits approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

Pihak Ketiga

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengadakan perjanjian distribusi dengan beberapa pihak ketiga, yang terdiri dari pemasok dalam dan luar negeri, sehubungan dengan pendistribusian produk-produk pemasok di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) hingga lima (5) tahun dan diperpanjang dengan otomatis, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis sembilan puluh (90) hari sebelumnya.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Third Parties

The Company and its Subsidiaries entered into distributorship agreements with third parties, which consist of local and foreign suppliers, in relation to the distribution of their products in the territory of Indonesia under the terms and conditions as stated in the agreements. The agreements are valid for a period of one (1) to five (5) years and are automatically renewable, unless terminated by either party with a written notice prior to ninety (90) days.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

EMP, Entitas Anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Mega Andalan Kalasan (MAK), di mana EMP ditunjuk sebagai distributor eksklusif untuk memasarkan, menjual, menyalurkan dan melakukan pelayanan purnajual peralatan rumah sakit yang diproduksi MAK di Indonesia.

Pihak Berelasi

Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Kalbe, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Saka, Dankos dan Hale, pihak-pihak berelasi yang tergabung dalam kelompok usaha Kalbe. Perjanjian ini berlaku selama dua (2) hingga lima (5) tahun dan dapat diperpanjang dengan otomatis, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis sembilan puluh (90) hari sebelumnya.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Third Parties (continued)

EMP, Subsidiary, entered into agreement with PT Mega Andalan Kalasan (MAK), where EMP is appointed as exclusive distributor to market, sale, distribute and provide after-sales service of hospital equipments produced by MAK in Indonesia.

Related Parties

The Company entered into distributorship agreements with Kalbe, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Saka, Dankos and Hale, related parties under the Kalbe Company and its Subsidiaries. These agreements are valid for a period of two (2) to five (5) years and are automatically renewable, unless terminated by either party with a written notice prior to ninety (90) days.

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2015, Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

35. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2015, the Company and its Subsidiaries have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	Mata Uang Asing/Foreign Currencies						In Rupiah	
	US\$	EUR	Sin\$	JP¥	GBP	CAD		
<u>Aset</u>								<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	1.348.163	1.406.643	3.890	1.605.115	-	-	37.775.983.945	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	15.088.254	1.248.449	-	48.401.586	-	-	220.371.910.482	Trade receivables
Total aset	16.436.417	2.655.092	3.890	50.006.701	-	-	258.147.894.427	Total assets
<u>Liabilitas</u>								<u>Liabilities</u>
Utang bank	7.700.000	-	-	-	-	-	100.746.800.000	Bank loan
Utang usaha	9.249.947	1.152.090	97.020	57.410.600	128.133	6.467	147.069.553.064	Trade payables
Utang lain-lain	77.364	532	-	48.822	-	-	1.012.234.222	Other payables
Total liabilitas	17.027.311	1.152.622	97.020	57.459.422	128.133	6.467	248.828.587.286	Total liabilities
Aset (Liabilitas) Neto	(590.894)	1.502.470	(93.130)	(7.452.721)	(128.133)	(6.467)	9.319.307.141	Net Assets (Liabilities)

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan nilai mata uang Rupiah terhadap mata uang asing berdasarkan rata-rata kurs mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia:

Mata Uang Asing	24 April 2015/ April 24, 2015
Dolar AS (AS\$1)	12.941
Euro (EUR1)	13.989
Yen Jepang (JP¥100)	10.830
Dolar Singapura (Sin\$1)	9.651
Poundsterling Inggris (GBP1)	19.463
Dolar Kanada (CAD\$1)	10.655

Sebagaimana disajikan di atas, jika nilai tukar mata uang asing pada tanggal 24 Maret 2015 tersebut digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing Perusahaan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Maret 2015, liabilitas neto dalam mata uang asing akan meningkat sejumlah kurang lebih Rp205 juta.

35. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The following table presents the exchange rates of Rupiah against foreign currencies based on the average of the rates of exchange of bank note transactions quoted by Bank Indonesia:

31 Maret 2015/ March 31, 2015	Foreign Currency
13.084	US Dollar (US\$1)
14.165	Euro (EUR1)
10.895	Japanese Yen (JP¥100)
9.508	Singapore Dollar (Sin\$1)
19.357	Great Britain Poundsterling (GBP1)
10.311	Canadian Dollar (CAD\$1)

As stated above, if the exchange rates prevailing at April 24, 2015 were used to restate the Company and its Subsidiaries' monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of March 31, 2015, net liabilities denominated in foreign currency would have increased by approximately Rp205 million.

36. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi Non-kas

	31 Maret 2015/ March 31, 2015
Reklasifikasi persediaan ke aset tetap	1.407.977.000
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya ke aset tetap	997.529.732
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	543.180.999

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash Transactions

31 Maret 2014/ March 31, 2014	
9.256.115.452	Reclassification of inventories to fixed asset
-	Reclassification of other non-current assets to fixed asset
1.015.822.256	Purchase of fixed assets through other payables

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. REKLASIFIKASI

Untuk menyesuaikan dengan penyajian periode 2015, Perusahaan dan Entitas Anaknya melakukan reklasifikasi beberapa akun.

37. RECLASSIFICATIONS

To conform with period of 2015 presentation, the Company and its Subsidiaries have been reclassified some accounts.

	2014 Sebelum reklasifikasi/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassifications	2014 Setelah reklasifikasi/ As reclassified	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE POSITIONS
Beban Penjualan				Selling expense
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	126.430.275.153	1.750.972.522	128.181.247.675	Salaries, wages and employees' benefits
Perjalanan	12.551.331.191	(12.551.331.191)	-	Traveling
Pengangkutan dan pengiriman	57.339.314.633	1.638.188.143	58.977.502.776	Transportation and deliveries
Perjalanan, konferensi dan pertemuan	-	15.521.589.711	15.521.589.711	Travelling, conferences and conventions
Outsourcing	2.007.714.703	(2.007.714.703)	-	Outsourcing
Perlengkapan kantor	7.136.049.577	(7.136.049.577)	-	Office supplies
Peralatan dan perlengkapan	-	7.321.101.963	7.321.101.963	Equipment and supplies
Asuransi dan pajak	4.087.892.941	(1.079.678.026)	3.008.214.915	Insurance and taxes
Keamanan	2.799.495.978	(2.799.495.978)	-	Security
Keamanan dan kebersihan	-	4.414.255.386	4.414.255.386	Security and housekeeping
Fotokopi dan cetakan	1.799.811.794	(1.799.811.794)	-	Photocopy and printing
Iklan dan promosi	1.687.645.277	(1.687.645.277)	-	Advertising and promotions
Pensiun	4.415.725.552	(355.005.844)	4.060.719.708	Pension fund
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	4.426.367.409	(1.229.375.335)	3.196.992.074	Others (each below Rp1 billion)
Beban Umum dan Administrasi				General and Administrative expense
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	32.511.025.328	(1.105.436.479)	31.405.588.849	Salaries, wages and employees' benefits
Penyusutan dan amortisasi	4.704.230.083	(4.704.230.083)	-	Depreciation and amortization
Penyusutan	-	3.753.634.488	3.753.634.488	Depreciation
Perbaikan dan pemeliharaan	2.157.431.039	(411.216.161)	1.746.214.878	Repairs and maintenance
Rapat dan konferensi	191.795.909	(191.795.909)	-	Meeting and conference
Perjalanan, konferensi dan pertemuan	-	1.192.923.507	1.192.923.507	Travelling, conferences and conventions
Pensiun	-	1.482.820.279	1.482.820.279	Pension fund
Perlengkapan kantor	452.227.941	(452.227.941)	-	Office supplies
Peralatan dan perlengkapan	-	899.841.052	899.841.052	Equipment and supplies
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	4.445.145.032	(464.312.753)	3.980.832.279	Others (each below Rp1 billion)

38. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 24 April 2015.

38. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on April 24, 2015.